

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN PADA  
UD SRI UTAMI POLMAN**

Diajukan Oleh  
NURLATIFAH YASIN  
4516012107



**SKRIPSI**

**Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan**

**Guna Memperoleh Gelar**

**Sarjana EKONOMI**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN FAKULTAS EKONOMI  
DAN BISNIS UNIVERSITAS BOSOWA  
MAKASSAR 2020**

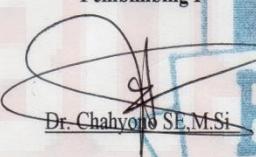
**HALAMAN PENGESAHAN**

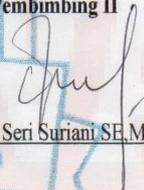
Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan  
Pada UD Sri Utami Polman  
Nama Mahasiswa : Nurlatifah Yasin  
Stambuk/Nim : 4516012107  
Fakultas : Ekonomi Dan Bisnis  
Program Study : Manajemen

Telah Disetujui :

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

  
Dr. Chahyono SE, M.Si

  
Dr. Seri Suriani SE, M.Si

**Mengetahui dan Mengesahkan:**

Sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Ekonomi dan Bisnis pada Universitas Bosowa Makassar

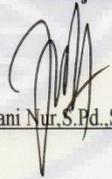
**Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Ketua Program Studi**

**Universitas Bosowa**

**Manajemen**

  
Dr. H.A. Arrifuddin Mane SE, M.Si, SH, MH

  
Indrayani Nur S.Pd., SE, M.Si

Tanggal Pengesahan :

## PERNYATAAN KEORSINILAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nur Latifah Yasin

Nim : 4516102107

Jurusan : Manajemen

Fakultas : Ekonomi

Judul : Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan Pada UD. Sri  
Utamai Polman

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa penulisan skripsi ini berdasarkan hasil penelitian, pemikiran, dan pemaparan asli dari saya adalah karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik disuatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang alin, kecuali secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan daftar pustaka.

Demikian pernyataan saya ini buat dalam keadaan sadar dan dapat tanpa paksaan sama sekali.

Makassar, 21 September 2020

Mahasiswa yang bersangkutan



**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN PADA UD SRI UTAMI POLMAN**

**Oleh :**

**NURLATIFAH YASIN**

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

NURLATIFAH YASIN 2020. Skripsi. Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Ud Sri Utami Polman Sulawesi Barat dibimbing oleh Dr Chahyono SE, M.Si dan Dr Seri Suriani SE, M.Si

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan yang didapat oleh Ud Sri Utami Polman.

Objek penelitian adalah UD Sri Utami Polman. Alat analisis yang digunakan yaitu metode Analisis Pendapatan dan Analisis Regresi Sederhana

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk mengoptimalkan suatu pendapatan maka manajemen perusahaan sebaiknya meningkatkan ketelitian dalam menyusun sebuah biaya-biaya yang dikeluarkan selama melaksanakan produksi. Manajemen perusahaan juga perlu diharapkan untuk mengoptimalkan pertanggung jawaban biaya agar lebih meningkatkan pendapatan terhadap pengeluaran biaya yang dilakukan.

**Kata Kunci :** Biaya Operasional, Peningkatan Pendapatan

**PENGARUH BIAYA OPERASIONAL TERHADAP PENINGKATAN  
PENDAPATAN PADA UD SRI UTAMI POLMAN**

**Oleh :**

**NURLATIFAH YASIN**

**Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis**

**Universitas Bosowa**

**ABSTRAK**

NURLATIFAH YASIN 2020 thesis the effect of operational costs on increasing income at UD Sri Utami Polman which was supervised by Dr Chahyono SE, M.Si and Dr Seri Suriani SE, M.Si

The purpose of this study was to determine whether operational costs have a positive and significant effect on the increase in income earned by Ud Sri Utami Polman.

The research object was UD Sri Utami Polman. The analytical tool used is the method of Income Analysis and Simple Regression Analysis

The results of this study indicate that in order to optimize an income, company management should increase the accuracy in arranging the costs incurred during production. Company management also needs to be expected to optimize cost responsibility in order to further increase revenue for the costs incurred.

**Keywords:** Operational Costs, Increased Income

## **KATA PENGANTAR**

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT karena atas berkat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Pabrik Gabah Wonomulyo”. Salam serta salawat saya panjatkan kepada baginda Rasulullah SAW yang telah membimbing umat manusia dari kegelapan menuju alam yang terang benderang. Skripsi ini merupakan salah satu jenjang penentu untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi ( SE ) pada Jurusan Manajemen Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menghadapi berbagai hambatan dan keterlambatan mulai dari tahap awal sampai dengan penyelesaian, namun berkat bantuan dan kerja sama berbagai pihak maka hambatan ini dapat terselesaikan dengan baik

Sembah sujud kupersembahkan untuk Ayah dan Ibunda saya yang tercinta karena berkat dukungan dan doa beliau lah yang membuat saya semangat untuk mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Dengan rasa bangga dan haru saya ucapkan kepada saudara kakak tercinta saya Muh Ridwan yang telah membantu saya untuk mencari tempat meneliti guna untuk menyelesaikan skripsi ini dengan cepat

Izinkan pula peneliti mengapresiasi dan mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu saya untuk menyelesaikan skripsi ini, ucapan terima kasih ini peneliti berikan kepada

1. Pertama-tama ucapan terima kasih penulis berikan kepada Rektor Universitas Bosowa Bapak Prof. Dr.Ir.H. Muhammad Saleh Pallu, M.Eng
2. Bapak Dr. Arifuddin Mane, SE.M.Si.,SH.MH selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa
3. Dr.Chahyono, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing I dan Dr.Seri Suriani, SE.M.Si selaku Dosen Pembimbing II yang dimana sebagai pembimbing utama bagi peneliti atas kesediaannya untuk meluangkan waktunya dan memberikan arahan dan motivasi sehingga rasa terima kasih ini tidaklah cukup untuk menggambarkan sosok penghargaan kepada Bpk dan Ibu sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini
4. Ibu Indryani Nur,Sp.,SE.M.Si selaku ketua prodi Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar
5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah mendidik dan memberikan ilmu pengetahuan selama masa perkuliahan
6. Para Staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bosowa Makassar yang telah membantu selama masa perkuliahan
7. Pimpinan dan Karyawan Pabrik Gabah kec.Wonomulyo desa Lampa yang telah memberikan izin bagi penulis untuk mengadakan penelitian dalam penyusunan skripsi ini
8. Semua teman-teman jurusan manajemen angkatan 2016 yang telah memberikan dukungan dan tempat untuk saling bertukar pikiran sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini

9. Teman KKN Khususnya teman posko ( Hasni,Tuti,Dilla, Vivi, Nevi) serta yang tidak dapat saya sebutkan namanya satu per satu yang telah memberikan dukungan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan terima kasih atas motivasi dan masukannya

10. Sahabat saya selama 4 tahun ( Hasni,Syarifah Musdalifah,Anita,Astuti ) yang selalu memberikan dukungan, dan Motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini. Meskipun kami semua mempunyai masalah yang sama tapi kami tetap kompak dan pantang menyerah untuk mengejar gelar S.E

Semoga bantuan, bimbingan dan pengorbanan yang telah diberikan mendapat balasan berlipat ganda dan bernilai ibadah disisi Allah SWT. Dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan oleh karena itu kritik dan saran dapat membangun dan menyempurnakan penulisan skripsi ini dari semua pihak yang diharapkan, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulias dan pembaca terutama diri saya sendiri.

Makassar, 17 September 2020

Penulis

**Nurlatifah Yasin**

NIM : 4516012107

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN KEORSINILAN</b> .....	iii
<b>ABSTRAK</b> .....	iv
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vi
<b>DAFTAR ISI</b> .....	vii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang.....	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	5
2.1 Kerangka Teori.....	5
2.1.1 Konsep Pendapatan.....	5
2.1.2 Proses Pendapatan.....	6
2.1.3 Jenis-jenis Pendapatan.....	7
2.1.4 Konsep Biaya.....	8
2.1.5 Klasifikasi Biaya.....	10
2.1.6 Manfaat Biaya.....	16
2.1.7 Strategi Operasi.....	18
2.1.8 Konsep Biaya Operasional.....	22

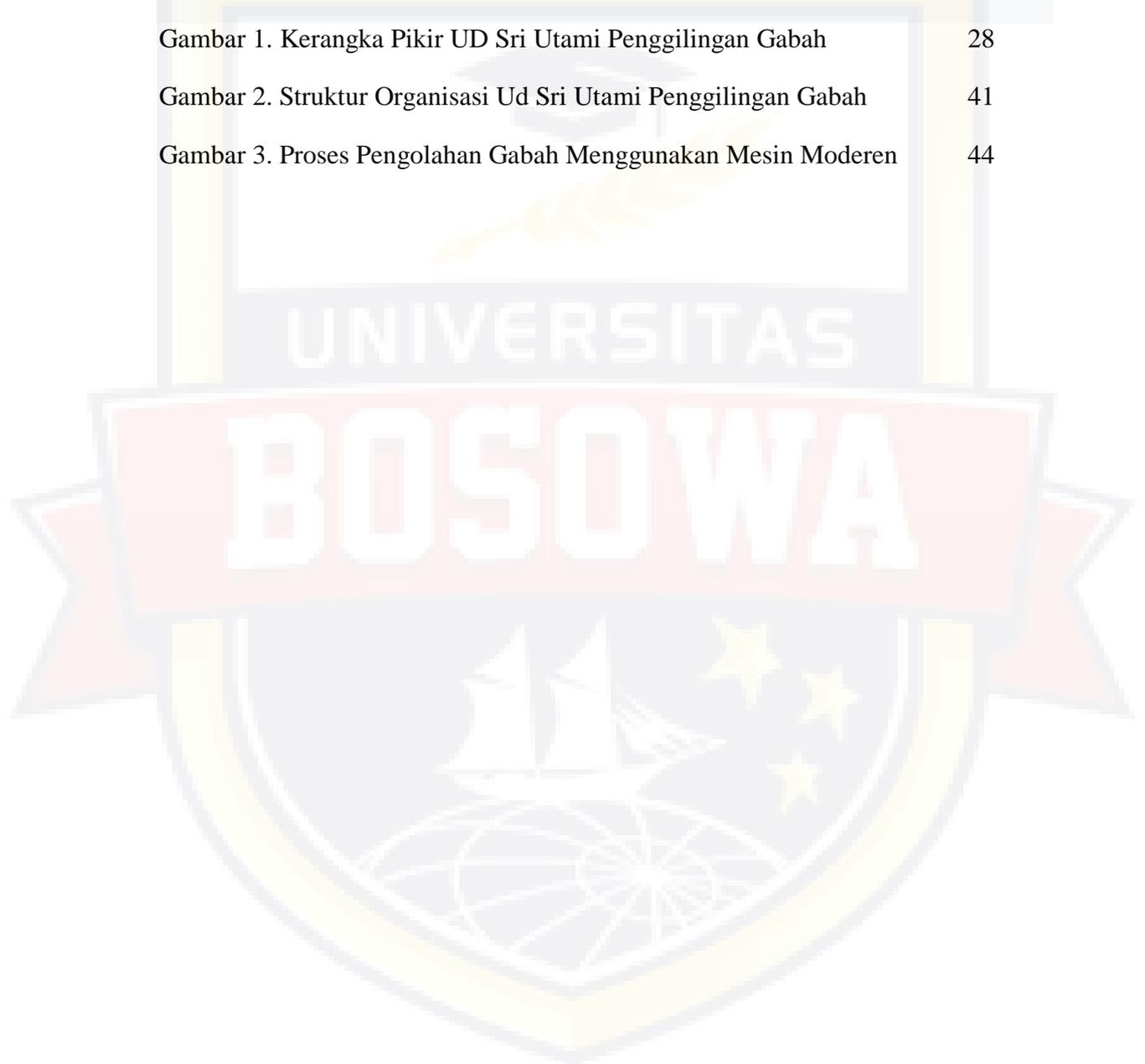
2.1.9 Manfaat Biaya Operasional.....	23
2.1.10 Indikator Biaya Operasional .....	24
2.1.11 Beban Biaya Operasional.....	25
2.2 Kerangka pikir .....	28
2.3 Hipotesis .....	29
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>30</b>
3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.2 Metode Pengumpulan Data .....	31
3.3. Jenis dan Sumber data.....	33
3.3.1. Jenis Data.....	33
3.3.2 Sumber Data .....	34
3.4. Metode Analisis .....	34
3.5 Defenisi Operasional.....	37
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>38</b>
4.1 Gambaran Perusahaan.....	38
4.2 Deskripsi Data.....	45
4.3 Analisi Data.....	55
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>59</b>
5.1 Kesimpulan .....	59
5.2 Saran.....	60

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR GAMBAR

No	Lampiran	Halaman
Gambar 1.	Kerangka Pikir UD Sri Utami Penggilingan Gabah	28
Gambar 2.	Struktur Organisasi Ud Sri Utami Penggilingan Gabah	41
Gambar 3.	Proses Pengolahan Gabah Menggunakan Mesin Moderen	44



## DAFTAR TABEL

No	Lampiran	Halaman
Tabel 1	Jenjang Pendidikan Pekerja Penggilingan Gabah Kec Wonomulyo Desa Lampa.....	45
Tabel 2	Tanggungun Keluarga Pemilik Ud Sri Utami Penggilingan Gabah Kec Wonomulyo Desa Lampa.....	47
Tabel 3	Biaya Tetap Penggilingan Gabah Kec Wonomulyo Desa Lampa	49
Tabel 4	Biaya Variabel Perbulan Usaha Penggilingan Gabah Kec Wonomulyo Desa Lampa.....	50
Tabel 5	Pendapatan yang dimiliki oleh Ud Sri Utami Kec Wonomulyo Desa Lampa .....	53
Tabel 6	Hasil SPSS Descriptive Statistice.....	55
Tabel 7	Hasil Variabels Entered/Removed.....	56
Tabel 8	Hasil Model Summary.....	57
Tabel 9	Hasil Tabel Anova.....	57
Tabel 10	Hasil Tabel Coefficientas.....	58

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Ud Sri Utami merupakan suatu usaha agrobisnis yang menjalankan kegiatan penggilingan padi, memproduksi beras dan memasarkan beras serta bekerja sama dengan berbagai konsumen lainnya. UD Sri Utami sendiri berada di Kec Wonomulyo desa Lampa dan mulai beroperasi pada tahun 2003. Sri Utami sendiri lebih fokus kearah sektor pertanian dan menjaga kedaulatan pangan yang ada di indonesia khususnya padi. Perkembangan pertanian saat ini akan berfokus pada pengembangan agribisnis yang berorientasi global dengan adanya memanfaatkan sumber daya yang ada, dengan tujuan untuk meningkatkan suatu ketahanan pangan dan kesejahteraan petani serta menciptakan lapangan kerja di perdesaan

Tanaman padi merupakan tanaman budidaya yang sangat penting untuk umat manusia karena lebih dari setenga penduduk dunia tergantung pada tanaman ini yang dimana sebagai sumber bahan pangan manusia hampir seluruh penduduk indonesia memenuhi kebutuhan pangan mereka dengan tanaman padi, sehingga demikian tanaman ini merupakan sebuah tanaman yang mempunyai sebuah nilai spiritual budaya dan ekonomi, tanaman ini sendiri cocok di budidayakan pada daerah tropis seperti di indonesia sejarah perkembangannya pun tanaman padi ini tidak diketahui dengan pasti karena sejarahnya yang teramat panjang dan sudah amat tua.

Perkembangan dunia usaha yang semakin modern saat ini membuat perusahaan harus mengelola seluruh kekayaan dan kewajiban serta modal yang dimiliki agar mendapat keuntungan, hal ini dilakukan agar dapat bersaing dengan usaha-usaha lainnya perusahaan juga perlu mengetahui kinerja yang baik dan buruk khususnya pada bidang keuangan yang dimana dalam bidang keuangan merupakan gambaran dari pencapaian keberhasilan yang didapat oleh suatu perusahaan, salah satunya adalah biaya dan pencapaian laba yang dimana dalam kegiatan perusahaan sering kali dihadapkan oleh permasalahan biaya karena laba diperoleh dari pendapatan yang dikurangi oleh biaya-biaya yang di keluarkan selama produksi

Menurut Alfa Hartoko ( 2011:124 ) Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang nantinya biaya tersebut akan dihitung besarnya dan dibebankan pada masing-masing barang yang dihasilkan

Menurut Maria Widyatuti ( 2017:57 ) apabila perusahaan dapat menekan biaya operasional maka perusahaan akan dapat meningkatkan laba , demikian juga sebaliknya apabila terjadi pemborosan biaya maka akan mengakibatkan penurunan *net profit*

Adapun biaya yang dikeluarkan oleh UD Sri Utami selama produksi yang dimana pada tahun 2017 biaya yang dikeluarkan yaitu Rp 525.007.331 dan pendapatan yang diterima sebesar Rp 316.031.202, sedangkan pada tahun 2018 biaya yang dikeluarkan Rp 518.096.929 dan pendapatan yang diterima Rp

383.513.571 dan pada tahun 2019 biaya yang dikeluarkan Rp 522.836.000 dan pendapatan yang diperoleh sebesar Rp 334.503.000

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul mengenai **“Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Ud Sri Utami Kecamatan Wonomulyo desa Lampa”**

### **1.2 Rumusan masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu apakah biaya operasional berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan pendapatan pada

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan perumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan pendapatan pada UD Sri Utami

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi semua pihak diantaranya

1. Bagi perusahaan

hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan yang bermanfaat dan dapat dijadikan pedoman dalam mengambil keputusan yang lebih baik dimasa yang akan datang

## 2. Bagi penulis

Sebagai bahan masukan untuk memperdalam ilmu pengetahuan dan wawasan serta sebagai bahan perbandingan antara teori yang didapat dari perkuliahan dengan prakteknya di lapangan mengenai perencanaan dan pengawasan biaya operasional

## 3. Bagi pihak lainnya

Sebagai bahan acuan untuk melengkapi dalam penyediaan tambahan bacaan dan pengetahuan serta dapat dijadikan salah satu referensi sebagai rekan-rekan mahasiswa atau pihak-pihak lain yang mungkin melakukan penelitian dengan tema permasalahan yang sama

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1 Kerangka Teori**

Kerangka teori yang digunakan penulis untuk menjelaskan masalah yang di tentukan di atas antara lain :

##### **2.1.1 Konsep Pendapatan**

Menurut M Fuad ( 2006 : 168 ) pendapatan adalah peningkatan jumlah aktiva atau penurunan kewajiban suatu organisasi sebagai akibat dari penjualan barang atau jasa kepada pihak lain dalam periode akuntansi tertentu. Meskipun demikian ada perbedaan antara pengertian pendapatan untuk perusahaan jasa, perusahaan dagang, dan perusahaan manufaktur. Pada perusahaan jasa pendapatan diperoleh dari penyerahan jasa pendapatan pada perusahaan dagang diperoleh dari penjualan barang dagang, sedangkan pendapatan perusahaan manufaktur berasal dari penjualan produk selesai

Sedangkan menurut H. Agus Ismaya Hasanudin (2018:180) pendapatan merupakan darah kehidupan bagi suatu perusahaan tanpa pendapatan maka tidak ada laba tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan dan bagi kelangsungan hidup perusahaan semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan

kegiatan-kegiatan lainnya. Berdasarkan PSAK 23 menyebutkan bahwa ruang lingkup pendapatan adalah sebagai berikut:

1. Penjualan Barang
2. Penjualan Jasa
3. Penggunaan aset entitas oleh pihak lain yang menghasilkan bunga, royalti dan deviden
  - a. Bunga itu pembebanan untuk menggunakan kas atau serta dengan kas atau jumlah terutang kepada entitas
  - b. Royalty yaitu untuk menggunakan aset jangka panjang, panjang entitas misalnya paten, merek dagang, hak cipta, dan piranti lunak computer
  - c. Devidennya itu distribusi laba kepada pemegang investasi ekuitas dengan proporsi kepemilikan mereka atas kelompok modal tertentu

### **2.1.2 Proses Pendapatan**

Menurut H. Agus Ismaya Hasanudin (2018:184) ada dua konsep yang sangat erat hubungannya dengan masalah proses pendapatan yaitu konsep pembentukan pendapatan (Earning Process) dan proses realisasi pendapatan (Realization Process).

1. Proses pembentukan pendapatan (Earning Process)

Proses pembentukan pendapatan adalah suatu konsep tentang terjadinya pendapatan. Konsep ini berdasarkan pada asumsi bahwa semua kegiatan operasi yang diperlukan dalam rangka mencapai hasil, yang meliputi

semua tahap kegiatan produksi, pemasaran, maupun pengumpulan piutang, memberikan kontribusi terhadap hasil akhir pendapatan berdasarkan perbandingan biaya yang terjadi sebelum perusahaan tersebut melakukan kegiatan produksi

## 2. Proses realisasi pendapatan (Realization Process)

Proses realisasi pendapatan adalah proses pendapatan yang terhimpun yang terbentuk sesudah produk selesai dikerjakan dan terjual atas kontrak penjualan jadi pendapatan dimulai dengan tahap terakhir kegiatan produksi yaitu pada saat barang atau jasa dikirimkan atau diserahkan kepada pelanggan. Jika kontrak penjualan mendahului produksi barang atau jasa maka pendapatan belum dapat dikatakan terjadi, karena belum terjadi proses penghimpunan pendapatan

### 2.1.3 Jenis-jenis Pendapatan

Menurut Robert dan Sharon (2004:44) ada tiga jenis dasar untuk menghasilkan suatu pendapatan yaitu

1. Pendapatan yang diperoleh merupakan uang yang diterima dari bekerja, biasanya uang yang diterima setiap minggu atau dua minggu dalam sebuah pekerjaan yang diperoleh
2. Pendapatan pasif merupakan pendapatan yang diperoleh saat bekerja atau secara fisik tidak melakukan pekerjaan, pendapatan pasif sendiri bias datang dari bisnis dan dijalankan orang lain secara harian, pendapatan pasif juga bias berasal dari royalty

3. Pendapatan portofolio merupakan uang yang diinvestasikan dalam asset kertas (saham, obligasi, atau reksadana) artinya pendapatan portofolio bekerja dengan prinsip yang sama dengan pendapatan pasif

#### **2.1.4 Konsep Biaya**

Dalam akuntansi Indonesia terdapat istilah-istilah biaya dan harga perolehan yang identik dengan cost dalam literatur akuntansi berbahasa Inggris. Harga perolehan biasanya digunakan untuk pengorbanan manfaat ekonomis yang dilakukan untuk mendapatkan suatu aktiva termasuk dalam kelompok harga perolehan adalah harga beli dan pengorbanan lainnya yang dilakukan untuk mempersiapkan aktiva yang bersangkutan sampai siap digunakan.

Menurut Lilik Pirmaningsih (2016:04) biaya merupakan objek untuk mengukur suatu pengorbanan ekonomis yang dilakukan untuk mencapai tujuan organisasi. Selain dari pengertian biaya di atas, maka ada juga yang dimaksud dengan objek biaya (cost objek) atau tujuan biaya (cost objektive) didefinisikan sebagai suatu item atau aktivitas dimana biaya akan diakumulasikan dan dihitung berikut merupakan item-item dan aktivitas-aktivitas yang dapat menjadi objek biaya

- a. Produk
- b. Batch dari unit-unit sejenis
- c. Pesanan pelanggan
- d. Lini produk

- e. Proses
- f. Dapertemen/devisi
- g. Kontrak/proyek
- h. Tujuan strategis

Setelah objek biaya dipilih pengukuran biaya sebagian besar bergantung pada kemampuan untuk menelusuri biaya ke objek biaya kemampuan untuk menelusuri biaya menentukan seberapa objek biaya dapat diandalkan yang berarti ukuran biaya yang dihasilkan dan seberapa yakinnya pengambilan keputusan dalam memahami dan mengandalkan ukuran biaya sebagai dasar untuk membuat prediksi dan mengambil keputusan

Kemampuan untuk menelusuri biaya ke objek biaya bervariasi tingkatnya cara umum untuk membedakan karakter biaya adalah dengan memberikan label biaya langsung atau tidak langsung dari suatu objek biaya tertentu seolah-olah hanya ada dua tingkat kemampuan penelusuran, pada kenyataannya tingkat kemampuan penelusuran ada pada suatu kontinum

Tentu saja tidak semua item yang secara fisik maupun empiris dapat ditelusuri ke suatu unit adalah cukup penting untuk menjustifikasi usaha yang diperlukan untuk menelusuri dan mencatatnya apakah penelusuran dijustifikasi atau tidak sebenarnya tergantung pada seberapa akurat biaya langsung yang diperlukan dan seberapa sulit atau mahal nya penelusuran tersebut sistem akuntansi biaya umumnya memperlakukan hanya seberapa biaya sebagai biaya langsung yaitu biaya-biaya yang memungkinkan untuk ditelusuri secara langsung ke unit produk

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa biaya adalah kas yang dikeluarkan oleh perusahaan untuk mendabatkan barang atau jasa yang dibutuhkannya agar bermanfaat dalam peningkatan laba di masa akan datang

### **2.1.5 Klasifikasi Biaya**

Menurut Supriyono (2018:13) penggolongan adalah proses mengelompokkan secara sistematis dari keseluruhan elemen yang ada ke dalam golongan-golongan tertentu. Oleh karena itu dalam penggolongan biaya tergantung untuk apa biaya tersebut di golongan. Berikut ini akan di bahas beberapa cara penggolongan biaya yang sering dilakukan.

- a. Penggolongan biaya sesuai dengan fungsi pokok dari kegiatan aktifitas perusahaan. Dalam perusahaan manufaktur ada tiga fungsi pokok dari penggolongan biaya, yaitu :
  - 1) Fungsi produksi merupakan fungsi yang berhubungan dengan kegiatan pengolahan bahan baku menjadi produk jadi yang siap tuk di jual.
  - 2) Fungsi pemasaran merupakan yang berhubungan dengan kegiatan penjualan produk selesai, dan siap tuk diperjual belikan dan dapat memuaskan pembeli dan dapat memperoleh laba sesuai yang di inginkan perusahaan.
  - 3) Fungsi administrasi dan umum merupakan fungsi yang berhubungan dengan kegiatan penentuan kebijakan, pengarahan,

dan pengawasan kegiatan perusahaan secara keseluruhan agar dapat berhasil guna efektif atau pun efisien.

- 4) Fungsi keuangan merupakan fungsi yang berhubungan dengan kegiatan-kegiatan keuangan atau penyediaan dana yang diperlukan perusahaan.
- b. Penggolongan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya akan di bebaskan. Untuk dapat menggolongkan biaya sesuai dengan periode akuntansi dimana biaya dibebaskan maka terlebih dahulu perlu dibahas penggolongan pengeluaran, dimana pengeluaran akan berhubungan dengan kapan pengeluaran tersebut akan menjadi biaya, penggolongan biaya adalah sebagai berikut.
- 1) Pengeluaran modal, merupakan pengeluaran yang akan dapat memberikan manfaat pada beberapa periode akuntansi manfaat pada periode akuntansi yang akan datang.
  - 2) Pengeluaran penghasilan merupakan pengeluaran yang akan memberikan manfaat hanya pada periode akuntansi dimana pengeluaran terjadi.
- c. Penggolongan biaya sesuai dengan tendensi perubahannya terhadap aktivitas atau kegiatan atau volume. Tujuan perencanaan dan pengendalian biaya serta pengambilan keputusan. Tendensi perubahan biaya terhadap kegiatan dapat dikelompokkan menjadi
- 1) biaya tetap merupakan biaya yang jumlah keseluruhan tetap dalam rentang keluaran yang relevan penurunan biaya per unit

bila volume bertambah dalam rentang yang relevan dan dapat dibebankan pada departemen berdasarkan keputusan manajemen atau menurut metode alokasi biaya

2) biaya variabel merupakan biaya yang totalnya berubah secara sebanding dengan perubahan volume kegiatan produksi sedangkan biaya per unit tetap meskipun terjadi perubahan pada volume kegiatan produksi

3) biaya semi variabel merupakan biaya yang mengandung unsur tetap dan variabel

d. Penggolongan biaya sesuai dengan obyek atau pusat biaya yang dibiayai. Didalam perusahaan obyek ini dapat di hubungkan dengan produk yang dihasilkan oleh departemen yang ada dalam pabrik, daerah pemasaran, bagian dalam organisasi ataupun individu. Penggolongan biaya ini dapat dibagi menjadi 2 yaitu biaya langsung dan biaya tidak langsung. Biaya langsung merupakan biaya yang terjadinya atau manfaatnya dapat diidentifikasi kepada obyek atau pusat biaya tertentu. Sedangkan biaya tidak langsung merupakan biaya yang terjadinya atau manfaatnya tidak dapat diidentifikasi pada obyek atau pusat biaya tertentu.

e. Penggolongan biaya sesuai dengan tujuan pengambilan keputusan. Pengambilan keputusan oleh manajemen data biaya dikelompokkan di dalam, biaya relevan dan biaya tidak relevan. Biaya relevan merupakan biaya yang mempengaruhi pengambilan keputusan

,oleh karena itu biaya tersebut harus diperhitungkan didalam pengambilan keputusan.Sedangkan biaya tidak relevan merupakan biaya yang tidak mempengaruhi

Menurut Emy Iryanie (2019 :5) ada 8 klasifikasi biaya yaitu terdiri dari :

a. Unsur Produk

Pengklasifikasikan biaya berdasarkan unsur produk dibedakan atas

- 1) Bahan-bahan : bahan utama ang dipakai di dlam produksi yang kemudian di proses menjadi produk jadi melalui penambahan upah langsung dan FOH,bahan-bahan ini juga terbagai menjadi dua yaitu bahan langsung dan bahan tidak langsung .Bahan langsung yang dimaksud adalah semua bahan yang dapat dikenal sampai menjadi produk jadi sedangkan bahan tidak langsung yang dimaksud adalah semua bahan yang dimasukkan kedalam proses produksi yang tidak dapat dengan mudah ditelusuri seperti bahan langsung
- 2) Tenaga Kerja/Buruh : usaha fisik atau usaha mental yang dikeluarkan di dalam produksi suatu produk tenaga kerja buruh ini terbagi menjadi dua yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung,yang dimana tenaga kerja langsung terlibat dengan produksi produk jadi dan dapat juga ditelusuri dengan mudah sedangkan tenaga kerja tidak langsung adalah semua tenaga kerja yang terlibat dalam proses produksi produk jadi tetapi bukan tenaga kerja langsung

3) Overhad pabrik (FOH) : semua biaya yang terjadi di pabrik selain bahan langsung dan upah TK langsung merupakan kumpulan dari berbagai rekening yang terjadi didalam eksploitasi pabrik

b. Hubungan dengan Produksi

Pengklasifikasikan biaya berdasarkan hubungan dengan produksi dibagi atas

- 1) Biaya Prima merupakan biaya bahan baku langsung dan biaya tenaga kerja langsung dimana biaya tersebut berhubungan langsung dengan produksi
- 2) Biaya Konversi merupakan biaya yang berhubungan dengan mengolah bahan baku menjadi produk jadi sehingga CC terdiri dari biaya tenaga kerja langsung dan FOH

c. Hubungan dengan Volume

Pengklasifikasikan biaya berdasarkan hubungannya dengan volume terbagi atas

- 1) Biaya Variabel merupakan biaya yang secara total cenderung berubah-ubah secara proporsional sesuai dengan perubahan volume produksi sedangkan per unitnya cenderung tetap konstan
- 2) Biaya Tetap merupakan biaya yang dalam unit berubah-ubah dan dalam total selalu konstan meskipun dalam batas interval tertentu
- 3) Biaya Semi Variabel merupakan biaya yang mengandung dua unsur biaya

4) Biaya penutupun merupakan biaya tetap yang akan di bebaskan ketika perusahaan tidak melakukan aktifitas produksi

d. Pengklasifikasikan berdasarkan pembebanan terhadap departemen

1) Departemen Produksi : suatu departemen yang secara langsung memberi kontribusi untuk memproduksi suatu item dan memasukkan departemen dimana proses konversi atau proses produksi langsung

2) Departemen jasa : suatu departemen yang berhubungan dengan proses produksi secara tidak langsung dan berfungsi memberikan jasa (layanan) untuk departemen lain

e. Pengklasifikasikan berdasarkan daerah fungsional terdiri dari

1) Biaya manufaktur : biaya ini berhubungan dengan produksi suatu barang merupakan jumlah dari biaya BB,TK langsung dan FOH

2) Biaya pemasaran : biaya yang dibebankan dalam penjualan suatu barang atau jasa dari keluarnya barang dari gudang sampai ke tangan pembeli

3) Biaya administrasi : biaya yang dibebankan untuk mengarahkan mengawasi dan mengoperasikan suatu perusahaan dan memasukkan gaji yang dibayar untuk manajemen serta staff pembukuan

f. Pengklasifikasikan berdasarkan periode pembebanannya terhadap pendapatan

1) Biaya produk : biaya yang secara langsung dapat diidentifikasi sampai ke produk jadi meliputi biaya bahan langsung dan tenaga kerja langsung serta FOH

2) Biaya periodik : biaya yang secara tidak langsung berhubungan dengan produk dan karenanya tidak dimasukkan dalam unsur persediaan

g. Pengklasifikasikan berdasarkan pertimbangan ekonomik

Biaya kesempatan : nilai manfaat yang dapat diukur yang dapat dipilih dengan cara memilih serangkaian tindakan alternatif hubungannya dengan masa manfaat

h. Pengklasifikasikan berdasarkan pertimbangannya dengan manajemen puncak

1) Biaya rekayasa : taksiran unsur biaya yang dibebankan dengan jumlahnya yang paling tepat dan wajar

2) Biaya kebijakan : semua unsur biaya yang jumlahnya bervariasi sesuai dengan kebijakan manajer pusat pertanggungjawaban

3) Biaya komite : biaya yang merupakan konsekuensi komitmen yang sebelumnya telah dibuat dan yang tidak dapat dihindarkan

### 2.1.6 Manfaat Biaya

Dalam kehidupan sehari-hari manusia selalu berhadapan dengan berbagai alternatif atau pilihan banyak alternatif yang ada disekitar manusia namun manusia hanya memilih salah satu atau beberapa alternatif sesuai dengan

kemampuannya sebelum memilih alternatif itu terlebih dahulu harus memiliki informasi tentang alternatif itu dengan tujuan agar dapat memilih alternatif yang tepat

Secara umum informasi dapat diartikan sebagai segala sesuatu yang dapat menambah pengetahuan apa yang dibaca dilihat dirasakan dipahami dan diketahui dapat dijadikan informasi atau petunjuk dengan demikian maka informasi dapat menjadi stimulasi bagi manajer untuk melakukan fungsi-fungsi manajerialnya maka dari itu perlu diketahui ada empat manfaat informasi biaya yaitu

- a. Perencanaan : penetapan diawal sebagai aktivitas yang akan dilaksanakan dikemudian hari
- b. Pengawasan : perbandingan dan evaluasi yang berkelanjutan antara pelaksanaan dan pengawasan untuk mengawasi seberapa jauh hasil yang telah dicapai oleh manajemen perusahaan
- c. Pengukuran penghasilan : akumulasi dan alokasi data biaya diperlukan dalam menyiapkan laporan keuangan perusahaan dan menetapkan penghasilan periodik (data HP produksi/HP penjualan dan total penjualan
- d. Pengambilan keputusan bisnis : melibatkan pilihan serangkaian alternatif keputusan bisnis yang memegang kunci strategis (kep.penetapan harga pokok dan keputusan investasi

Dari ke empat informasi diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat informasi biaya sangatlah penting bagi perusahaan,karena dengan adanya manfaat biaya maka perusahaaz dapat berkembang dengan baik

### 2.1.6. Strategi Operasi

Strategi operasi berhubungan dengan pengembangan dari perencanaan jangka panjang untuk menentukan bagaimana penggunaan yang baik dari sumber daya terbesar perusahaan yang dianggap sebagai ukuran tertinggi dari kesesuaian antara sumber-sumber yang ada dan perencanaan

Menurut pendapat skinner (1996) operasi harus berhubungan dengan penuh strategi bisnis strategi operasi dan keputusan harus diisi secara penuh kebutuhan dari bisnis dan harus menambah keunggulan bersaing bagi perusahaan dalam hal ini semua fungsi dari perusahaan harus berkordinasi dengan baik untuk mendukung perusahaan dalam mencapai keunggulan bersaing kordinasi antarfungsi dari keputusan yang dibuat adalah yang dibuat adalah untuk memfasilitas strategi operasi yang dikembangkan dengan tim manejer antabisnis secara keseluruhan

Model strategi operasi adalah strategi fungsional yang harus didukung dengan strategi bisnis dan harus menjadi pada yang konsisten dalam keputusan adapun empat elemen dalam model strategi operasi yang menjadi jantung dari strategi operasi yaitu

a. Operation Mission (misi operasi)

Sebuah usaha atau dalam perusahaan manajemen operasi harus mempunyai misi sehingga ia tahu kemana arah tujuannya dan sebuah strategi dan mengetahui bagaimana cara untuk bisa mencapai misinya tersebut misi menyatakan tujuan atau alasan adanya suatu organisasi mengembangkan strategi yang bagus adalah hal yang sulit tetapi akan lebih mudah bila misi telah didefinisikan dengan baik saat misi

ditetapkan strategi dan penerapannya dapat dimulai perusahaan dapat mencapai misinya dalam tiga jalan yaitu

1. Pembedaan (differentiation)
2. Kepemimpinan (leadership)
3. Respons yang baik

Setiap operasi harus mempunyai misi yang berhubungan dengan strategi bisnis dan dalam perjanjian dengan strategi fungsional yang lain

b. Distinctive competence (kemampuan yang berbeda)

Semua harus mempunyai kompetensi yang berbeda dari pesaing artinya kompetensi yang berbeda adalah sesuatu yang mengoperasikan lebih baik dari yang lainnya dan ini menjadi dasar pada sumber-sumber yang khas kompetensi yang berbeda pula dapat menjadi dasar inovasi lain dalam operasi yang tidak mudah di copy dan kompetensi yang berbeda harus sesuai dengan misi operasi seperti kompetensi yang berbeda harus menjadi sesuai yang bernilai dengan fungsi pemasaran dan keuangan

c. Operation objectives (sasaran operasi)

Ada empat dasar strategi operasi yang dapat diidentifikasi yaitu

1. Biaya

yang dimana dalam penggunaan segmen pasar dengan pembelian yang kuat didasarkan pada biaya yang rendah bersaing pada tempat yang sukses dan perusahaan harus kesana

menjadi produsen dengan biaya yang rendah tetapi apa yang dikerjakan ini kadang tidak sesuai dengan apa yang diharapkan

## 2. Kualitas

dapat ditentukan dalam dua kategori yaitu kualitas produk atau kualitas proses tingkat kualitas dalam desain produk akan mengubah segmen pasar yang akan menjadi tujuannya sasaran dalam mendirikan kualitas produk pada tingkat yang baik adalah berfokus pada kebutuhan pelanggan

## 3. Kecepatan

pengiriman Ditempa pasar yang lain mempertimbangkan kecepatan pengiriman menjadi ketentuan penting dalam keputusan pembelian disini kemampuan perusahaan dapat menyediakan secara konsisten dan kecepatan pengiriman mengikuti perubahan harga dasar pada produk

## 4. Fleksibilitas

menyangkut kemampuan operasi untuk membuat perubahan dalam desain produk atau dalam kapasitas produksi agar dapat menyesuaikan diri terhadap perubahan yang terjadi

### d. operation policies (kebijakan operasi)

kebijakan operasi merupakan operasi yang dikembangkan dalam empat elemen strategi operasi elemen-elemen yang lain dalam model strategi operasi adalah input atau output dalam proses pengembangan strategi operasi kebijakan harus dapat mengidentifikasi bagaimana sasaran operasi

akan dicapai kebijakan operasi dapat mengembangkan setiap kategori keputusan utama yang meliputi

1. proses

keputusan dalam kategori ini dimaksudkan untuk merancang proses produksi secara fisik keputusan proses merumuskan cara pembuatan produk atau pemberian jasa

2. kualitas

sistem fungsi operasi bertanggung jawab terhadap kualitas barang dan jasa yang dihasilkan dalam keputusan ini menekankan pada dimensi kualitas dalam desain produk maupun pengawasan kualitas

3. kapasitas

keputusan kapasitas ditujukan kepada penyediaan volume keluaran yang optimal bagi organisasi tidak terlalu banyak dan tidak terlalu sedikit keputusan ini menyangkut pengembangan rencana kapasitas jangka panjang atau jangka pendek

4. persediaan

manajer persediaan membuat keputusan yang berkenaan dengan kapan harus memesan dan berapa banyak setiap kali pesan

Elemen-elemen lain dalam model strategi operasi adalah input atau output dari proses pengembangan strategi operasi hasil dari proses adalah keputusan

operasi dalam empat bagian operasi yaitu proses kualitas sistem kapasitas dan persediaan yang berhubungan baik dengan fungsi-fungsi lain dalam bisnis

### **2.1.7 Konsep Biaya Operasional**

Menurut Alfa Hartoko ( 2011:124 ) Biaya Operasional merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang nantinya biaya tersebut akan dihitung besarnya dan dibebankan pada masing-masing barang yang dihasilkan

Sedangkan Menurut Dadan Ramdhani dan Merida (2020:20) Biaya operasional merupakan biaya yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan dalam suatu proses produksi dan memiliki sifat habis pakai dalam kurung waktu relative singkat biasanya kurang dari satu tahun. Tujuan Biaya Operasional adalah untuk mengelola sumber daya ekonomi yang dimiliki perusahaan untuk menjalankan aktifitas dalam upaya mempertahankan dan menghasilkan pendapatan

Menurut Herlian Hidayat (2014:01) operasi merupakan bagian dari organisasi bisnis yang bertanggung jawab untuk memproduksi atau menyediakan barang atau jasa

Oleh karena itu perusahaan harus mengeluarkan biaya yang sedikit untuk pengendalian biaya dan harus terus ditingkatkan agar perusahaan dapat mengoptimalkan iaya dan terus meningkatkan penjualan agar perusahaan mendapatkan keuntungan yang maksimal karena biaya sangat mempengaruhi perusahaan untuk mendapatkan inofrmasi yang berguna bagi perusahaan salah

satu di antaranya adalah agar perusahaan dapat mengetahui seberapa besar tingkat kualitas yang dapat meninggalkan profitabilitas biaya khususnya yang memiliki persaingan yang begitu besar

Dari definisi di atas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah terdiri dari biaya penjualan dan administrasi umum dengan kata lain biaya operasi meliputi semua biaya yang dikeluarkan untuk tujuan operasional perusahaan selain kegiatan produksi biaya operasional juga digunakan untuk mengukur pengorbanan yang dilakukan untuk mencapai tujuan perusahaan yang menghasilkan laba

#### **2.1.8 Manfaat Biaya Operasional**

biaya operasional berhubungan dengan masa lalu atau masa yang akan datang beban biaya yang di kumpulkan sesuai yang digolongkan atau klasifikasi yang diinginkan, manfaat dari biaya operasional terbagi menjadi 3 antara lain sebagai berikut :

a. Untuk tujuan pengawasan

Data yang dihasilkan dari akuntansi merupakan salah satu data yang digunakan manajemen dalam membuat perencanaan yang dalam hal ini adalah budget atau anggaran seperti rencana produksi, pemahaman bahan baku, dan tenaga kerja langsung

b. Membantu dalam penentuan harga

Penentuan harga jual yang menguntungkan dapat dilakukan untuk suatu periode yang diinginkan melalui pengetahuan tentang data biaya dan volume penjualan masa yang lalu

c. Untuk menghitung laba rugi periodik

Dimana perhitungan laba rugi periodik suatu perusahaan dilakukan dengan jelas yang mempertemukan antar penghasilan dengan biaya-biaya yang terjadi dalam suatu dasar perhitungan yang sama dan konstan

d. Untuk pengambilan keputusan

Biaya sangat diperlukan oleh manajemen dalam pengambilan keputusan beberapa hal yang perlu dalam membuat suatu keputusan yang dimana kita memerlukan data yang dapat diukur dianalisis dengan tepat dan kemungkinan untuk dilaksanakan

### **2.1.9 Indikator Biaya Operasional**

Menurut Sofyan Syafri Harahap ( 2011:86 ) terdapat dua indikator biaya operasional yaitu sebagai berikut

- a. Biaya penjualan adalah seluruh biaya-biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan penjualan sampai barang itu berada di tangan konsumen seperti biaya pengiriman, pajak-pajak yang berkenan dengan penjualan, promosi dan gaji tenaga kerja penjual.
- b. Biaya umum dan administrasi adalah biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan-kegiatan yang diluar kegiatan penjualan seperti kegiatan

administrasi, kegiatan personalia dan umum. Misalnya gaji pegawai bagian umum ( yang bukan barang produksi pemasaran) ait.telepon dan biaya kantor.

Jadi menurut pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah pengeluaran yang berhubungan dengan operasi perusahaan yaitu biaya-biaya yang tidak berhubungan langsung dengan produk perusahaan tetapi berkaitan dengan aktifitas perusahaan sehari-hari termasuk biaya umum, penjualan, administrasi dan bunga pinjaman. Biaya operasional meliputi biaya tetap dan biaya variabel jumlah biaya variabel tergantung pada volume penjualan atau proses produksi jadi mengikuti peningkatan atau penurunannya sedangkan biaya tetap selalu konstan meskipun volume penjualan produksi meningkat atau menurun.

#### **2.1.10 Beban Biaya Operasional**

Beban-beban yang terdiri atas beban penjualan dan beban umum dan administrasi laba operasi dihitung dengan cara mengurangkan laba kotor dengan beban operasional

##### **b. Beban Penjualan**

Beban-beban yang terkait langsung dengan aktifitas toko atau aktifitas yang mendukung operasional penjualan barang dagang contoh :

- a. Beban gaji/beban upah karyawan toko (bagian penjualan)
- b. Beban iklan

c. Beban perlengkapan/keperluan toko

d. Beban penyusutan peralatan toko

c. Beban Umum dan Administrasi

Beban-beban yang dikeluarkan dalam rangka mendukung aktifitas/urusan kantor (administrasi) dan operasi umum contohnya:

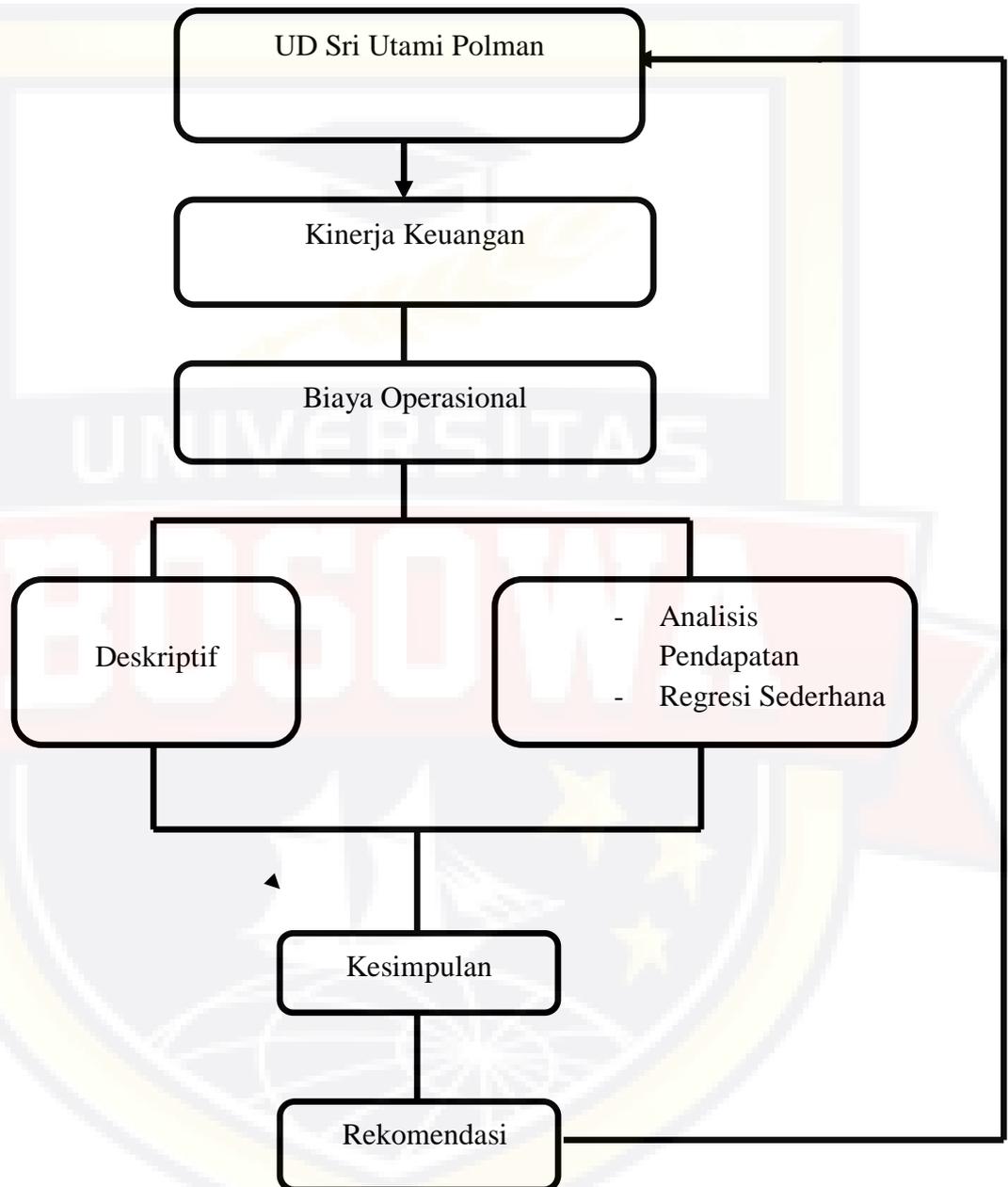
1. Beban gaji atau beban upah karyawan kantor
2. Beban perlengkapan kantor
3. Dan beban penyusutan peralatan kantor

UNIVERSITAS

**BOSOWA**



## 2.2 Kerangka Pikir



### 2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan suatu kesimpulan yang masih kurang atau kesimpulan yang belum sempurna pengertian ini kemudian diperluas dengan maksud sebagai kesimpulan penelitian yang belum sempurna sehingga perlu disempurnakan dengan membuktikan kebenaran hipotesis itu melalui penelitian pembuktian itu hanya dapat dilakukan dengan menguji hipotesis dimaksud dengan data lapangan melalui pengumpulan data berdasarkan landasan teori dan kerangka pikir diatas maka hipotesis yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu :

Diduga bahwa biaya operasional berpengaruh signifikan dan berhubungan positif terhadap peningkatan pendapatan pada UD Sri Utami polman

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian**

Dalam pelaksanaan penelitian ini menulis perusahaan sebagai objek penelitian yaitu perusahaan yang bergerak dalam bidang Agrobisnis. Perusahaan tersebut ialah UD Sri Utami. Adapun waktu yang dibutuhkan dalam merampung penelitian ini adalah kurang lebih dua bulan

#### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Jenis data berdasarkan sifatnya
  - a. Data kuantitatif Menurut Sarmanu (2017: 3) penelitian kuantitatif spesifik dan relatif tidak mengalami perubahan karena sudah mengacu pada teori yang digunakan.
  - b. Data Kualitatif yaitu data atau informasi yang diperoleh dari perusahaan dalam bentuk angka-angka seperti jumlah laporan pelanggan, laporan biaya produksi yang terikat dan lain-lain
2. Jenis data berdasarkan cara memperolehnya

Data berdasarkan cara memperolehnya dibedakan menjadi 2, yaitu data primer dan data sekunder.

- a. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dengan jalan mengumpulkan dokumen-dokumen serta arsip-arsip perusahaan yang ada kaitannya dengan penelitian ini

- b. Data primer adalah data yang diperoleh dengan mengadakan pengamatan secara langsung dari perusahaan serta melakukan wawancara langsung dengan pihak pimpinan dan sejumlah personil yang ada kaitannya dengan penelitian ini

### 3. Jenis Data Berdasarkan Sumbernya

Data berdasarkan sumbernya dibagi menjadi dua macam, yaitu data internal dan data eksternal.

#### a. Data internal

Data internal adalah data yang diperoleh langsung dari suatu organisasi atau tempat dilakukannya penelitian.

#### b. Data eksternal

Data eksternal adalah data yang diperoleh dari luar lingkup kerja kita.

### 3.3 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah teknik atau cara yang dilakukan untuk mengumpulkan data. Metode menunjuk pada suatu cara sehingga bisa diperlihatkan penggunaannya melalui angket, wawancara, pengamatan, tes, dokumentasi dan sebagainya.

Metode pengumpulan data juga dapat diartikan sebagai teknik atau cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengumpulkan data. Pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

Berikut beberapa metode pengumpulan data dan yang akan di pakai sebagai metode pengumpulan data.

#### 1. Penelitian kepustakaan ( Library Research)

kepustakaan digunakan untuk melengkapi landasan teori yang dilakukan dengan cara membaca buku, referensi koran, serta hasil penelitian terdahulu agar diperoleh pengetahuan tentang yang diteliti sehingga dapat memecahkan masalah penelitian dengan cara yang cepat dan tepat

## 2. Metode Dokumentasi

Mencari data mengenai hal-hal yang berupa variabel atau catatan yang berupa catatan buku, surat kabar, majalah, agenda dan sebagainya. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data berupa informasi keuangan pada UD Sri Utami

## 3. Penelitian Lapangan

Yaitu penelitian yang dilakukan dengan teknik :

- a. Observasi yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan secara langsung dalam perusahaan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pembahasan penelitian yang dilakukan
- b. Wawancara yaitu teknik penelitian yang dilakukan dengan mengadakan wawancara atau tanya jawab dengan pihak perusahaan yang ditunjuk atau pejabat berwenang yang ada hubungannya dengan data-data proses produksi yang dibahas dalam penelitian ini

### 3.4 Metode Analisis data

Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan adalah

1. Metode Deskriptif Metode analisis yang akan di gunakan pada penelitian ini adalah metode analisis deskriptif menggunakan SPSS 23(*Statistical Package for Social Science*). Menurut Sugiyono (dalam, masta sembiring, 2019:77) statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.
2. Analisis Pendapatan adalah keuntungan yang diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya, adapun rumus dari analisis pendapatan yaitu :

$$PD = TR - TC$$

Dimana:

PD = Pendapatan Usaha

TR = Total Penerimaan ( total revenue)

TC = Total Biaya (total cost)

3. Regresi sederhana adalah regresi linear yang hanya melibatkan dua variabel (variabel X dan Y ) analisis linear regresi sederhana digunakan untuk menunjukkan hubungan antara variabel dependen (Y) dengan variabel independen (X) dengan analisis regresi sederhana ini maka dapat diketahui pengaruh biaya operasional terhadap peningkatan pendapatan. Adapun rumus Analisis regresi sederhana adalah

$$Y = a + b x$$

Keterangan

Y = Peningkatan Pendapatan

X = Biaya operasional

a = Bilangan konstanta

b = Bilangan Koefisien Predictor

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dilakukan sebelum data diolah berdasarkan model-model penelitian yang diajukan. uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal sebagai dasar bahwa uji t dan uji f mengasumsikan bahwa nilai residual mengikuti distribusi normal. Bila nilai signifikan  $< 0.05$  berarti distribusi data tidak normal tetapi jika nilai signifikan  $> 0,05$  berarti distribusi data normal

Jika asumsi ini dilanggar maka model regresi dianggap tidak valid dengan jumlah sampel yang ada ada beberapa teknik yang digunakan untuk menguji normalitas data antara lain normal P-P Plot". Dan uji kolmogrofsmirnov

#### b. Uji Heteroskedastistas

Heteroskedastistas merupakan varians yang residual yang tidak konstan pada regresi sehingga akurasi hasil prediksi di ragukan dasar pengambilan keputusan untuk mengetahui apakah data yang

digunakan dalam penelitian tidak terdeteksi heteroskedastitas adalah sebagai berikut

1. Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka terjadi heteroskedastitas
2. Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik yang menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastitas

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa data yang memenuhi persyaratan tersebut memenuhi syarat asumsi klasik tentang heteroskedastitas

#### c. Uji Multikolinieritas

Apabila pada regresi terdeteksi adanya kasus multikolinieritas maka dapat terjadi perubahan tanda koefisien regresi dari positif menjadi negatif pada saat diuji dengan regresi sederhana menjadi negatif ketika di uji dengan regresi berganda ataupun sebaliknya suatu regresi dikatakan terdeteksi apabila nilai VIF menjauhi 1 atau tolerance menjauhi 1 pada output *coefficients*

#### d. Uji Autokorelasi

Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi dalam suatu model regresi dapat dilakukan melalui pengujian terhadap nilai uji Durbin Watson dengan ketentuan sebagai berikut.

e. Koefisien Korelasi

Koefisien korelasi yaitu angka yang menyatakan derajat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen atau untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen hubungan ini dimaksud bukanlah hubungan sebab akibat yang berlaku pada metode regresi. Metode korelasi hanyalah bisa digunakan pada hubungan variabel garis lurus (linear)

f. Uji Partial (Uji t)

Uji t dimaksudkan untuk mengetahui apakah secara individu variabel independen mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen dengan asumsi variabel independen lainnya konstan langkah-langkah pengujian adalah sebagai berikut

1. Menentukan hipotesis

$$H_0 =$$

variabel independen secara individu berpengaruh signifikan terhadap dependen

$H_1 =$  variabel independen secara individu tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen

2. Taraf signifikan 5% = 0.05 dengan derajat kebebasan (dk) =  
n-2

3. Kesimpulan

$H_0 =$  diterima apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$

$H_1 =$  ditolak apabila  $t_{tabel} > t_{hitung}$

### 3.5 Definisi Operasional Variabel

Variabel independen adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat).

Dalam penelitian ini terdapat satu Variabel independen yaitu Biaya Operasional (Y) yang menjadi Variabel independen yang akan diteliti. Adapun definisi Operasional variabel sebagai berikut:

#### 1. Biaya Operasional

Berdasarkan dari hasil pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan bahwa biaya operasional adalah merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan dalam kurun waktu tertentu untuk mendapatkan atau membuat suatu barang nantinya biaya tersebut akan dihitung besarnya dan dibebankan pada masing-masing barang yang dihasilkan.

Sedangkan variabel dependen sering disebut sebagai Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Variabel dependen penelitian ini adalah pendapatan dari pabrik Macoa (Y), adapun definisi operasional variabel dependen sebagai berikut

#### 2. Pendapatan

Adalah darah kehidupan bagi suatu perusahaan tanpa pendapatan maka tidak ada laba tanpa laba maka tidak ada perusahaan. Hal ini

tentu saja tidak mungkin terlepas dari pengaruh pendapatan dari hasil operasi perusahaan dan bagi kelangsungan hidup perusahaan semakin besar pendapatan yang diperoleh maka semakin besar kemampuan perusahaan untuk membiayai segala pengeluaran dan kegiatan-kegiatan lainnya



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum Perusahaan**

##### **4.1.1 Tempat dan Kondisi Geografis**

Desa Lampa merupakan suatu desa kecamatan wonomulyo kabupaten polman, desa lampa memiliki 3 dusun diantaranya dusun sila-sila,ujung baru, dan Lampa. Iklim di desa lampa mempunyai iklim kemarau dan penghujan dengan adanya hal tersebut mempunyai pengaruh langsung terhadap pola tanam para petani yang berasal di desa lampa Kec Wonomulyo

##### **4.1.2 Sejarah Berdirinya Perusahaan**

UD Sri Utami merupakan perusahaan turun menurun yang telah berdiriselama 17 tahun. Selama ini UD Sri Utami telah berganti kepemimpinan selama dua kali. Berdirinya UD Sri Utami dirintis hanya sebagai jasa penjemuran dan penggilingan beras yang digunakan oleh para petani sekitar. Sehingga dari awal terbentuknya UD Sri Utami ini sudah memiliki ikatan kuat dengan petani sekitar. Saat ini cangkupan wilayah yang sering memasukkan hasil panennya hampir seluruh wilayah

UD Sri Utami berdiri pada tahun 2003, selama perjalanan UD Sri Utami ini telah mengalami pergantian kepemimpinan selama dua kali. UD Sri Utami saat ini dipimpin oleh Cecep Bayu Pratama yang merupakan anak dari pendiri serta pemimpin pertama usaha ini. Seiring pergantian kepemimpinan UD Sri Utami juga menggiring perkembangan usaha. Selama kepemimpinan Cecep Bayu

Pratama. Tani Makmur menjadi usaha yang bergerak di bidang penjemuran, penggilingan, dan pengemasan beras. Di wilayah Sulawesi sangat banyak yang melakukan penggilingan gabah karena Sulawesi kaya akan hasil pertanian mereka khususnya pada sektor padi, merek produk yang dihasilkan oleh UD Sri Utami yaitu teratai dengan ukuran 25kg dan 10kg. Karyawan disana pun bekerja tiap bulannya kecuali pada bulan Januari, Juni, Juli, November dan Desember karena dibulan itu tidak ada masa panen dan masa kerja karyawan disana hanya 15 hari dalam sebulan karena keterbatasan hasil produksi gabah.

UD Sri Utami mengembangkan usahanya dengan mengikuti berbagai kegiatan baik meniru usaha lain diberbagai kota bahkan arahan dari keluarga agar usaha yang telah dikembangkan sesuai dengan tujuan yang ditentukan. Pada pengembangan usaha tersebut UD. Sri Utami juga memiliki visi dan misi yang dijalankan untuk memenuhi target yang akan dijalankan sesuai dengan tujuan.

#### **4.1.3 Visi Misi Ud Sri Utami**

##### **Visi**

Menjadikan UD Sri Utami sebagai usaha beras terbaik di bidang perberasan dengan memberi kepuasan konsumen melalui sumber daya manusia dan manajemen kreatif, inovatif dan profesional

##### **Misi**

1. Menggunakan mesin dan teknologi terbaik untuk mendukung pabrik penggilingan padi yang dibangun, sehingga memberikan kinerja efektif, efisien dan memiliki kualitas dan kuantitas beras yang tinggi.

2. Membangun jaringan dengan mitra-mitra kerja yang saling menunjang dan berkesinambungan sehingga membentuk kemanfaatan yang besar.

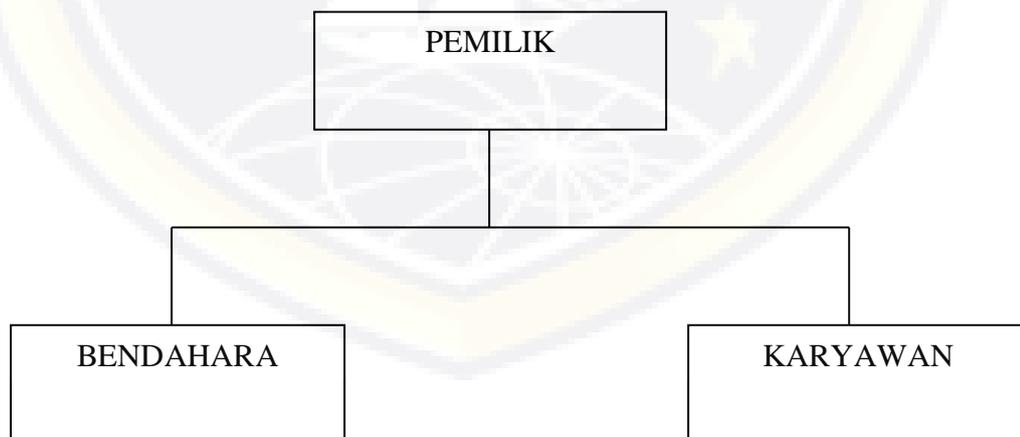
3. Melakukan inovasi dan pengembangan senantiasa menghasilkan produk beras.

## **4.2 Struktur Organisasi dan Manajemen Perusahaan**

### **4.2.1 Struktur Organisasi**

Struktur organisasi merupakan sesuatu yang sangat diperlukan keberadaannya oleh perusahaan karena struktur organisasi merupakan bagian untuk mengatur dan mengarahkan pelaksanaan kegiatan serta tanggung jawab tugas masing-masing jabatan. Struktur organisasi dan manajemennya yang digunakan oleh UD Sri Utami adalah struktur organisasi lini. Pada struktur organisasi lini, pemilik memberikan intruksi secara langsung kepada karyawan dan karyawan bertanggung jawab langsung. Struktur organisasi pada UD Sri Utami bisa dilihat pada bagan berikut

**Gambar 2**



#### **4.2.2 Manajemen Perusahaan**

Mekanisme pelaksanaan manajemen UD Sri Utami melalui suatu struktur organisasi yang telah dibentuk. Berikut ini adalah tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian yang tercantum dalam struktur organisasi antara lain:

1. Pemilik
  - a. Bertanggung jawab penuh atas kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan
  - b. Pengambilan keputusan di UD. Tani Makmur
  - c. Mengatur harga, stok serta bahan-bahan yang dibutuhkan dalam produksi
2. Bendahara
  - a. Mengelola keuangan perusahaan
  - b. Mencatat pembukuan perusahaan
  - c. Mengatur administrasi perusahaan
  - d. Mencatat inventaris perusahaan
3. Karyawan
  - a. Pelaksana teknis produksi dari penjemuran sampai packaging.
  - b. Mencari bahan baku gabah ke petani.

#### **4.3 Sumber daya Perusahaan**

##### **4.3.1 Sumber daya Fisik**

Sumber daya fisik atau bangunan yang dimiliki oleh UD Sri Utami yaitu berupa bangunan serta lahan yang cukup luas dan fasilitas yang sudah mendukung

dan modern. Fasilitas yang ada pada UD Sri Utami ini meliputi bangunan yang digunakan untuk administrasi usaha, serta transaksi dengan pembeli beras dan penjual gabah. Selain bangunan kantor juga ada gudang produksi yang didalamnya berisi beberapa fasilitas seperti mesin penggiling padi, penyortian beras, packaging beras serta tempat untuk penyimpanan alat penunjang produksi. Terdapat pula lahan luas dan bagus untuk penjemuran gabah dan bangunan khusus menjaga keamanan UD Sri Utami

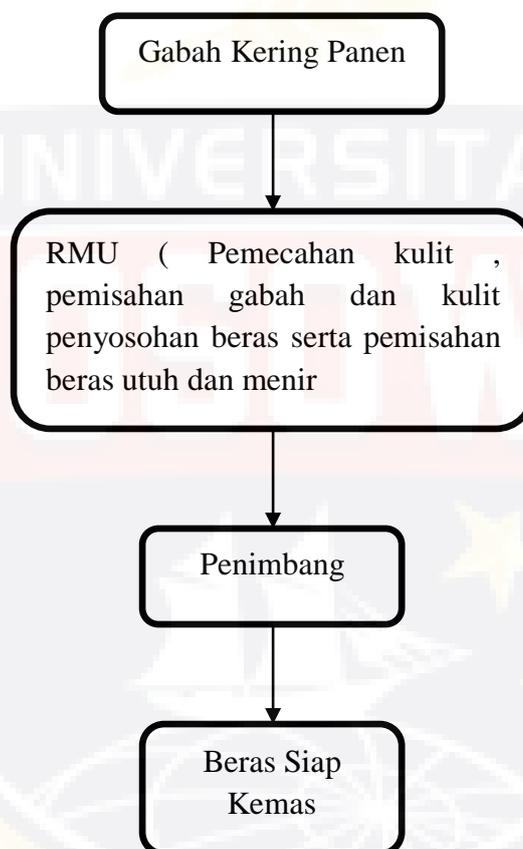
#### **4.3.2 Sumber daya Manusia**

Tenaga kerja yang ada pada UD Sri Utami terdiri dari 2 golongan yaitu tenaga kerja tetap dan tenaga kerja tak tetap. Tenaga kerja tetap merupakan seorang yang sudah dipercaya perusahaan untuk membantu perusahaan dalam pengoperasiannya. Tenaga kerja tak tetap merupakan tenaga kerja yang dipercaya oleh perusahaan untuk menyelesaikan suatu kegiatan dalam waktu waktu tertentu atau tenaga kerja yang membantu tenaga kerja tetap untuk menyelesaikan tugasnya.

UD Sri Utami memiliki tenaga kerja tetap sebanyak 5 orang termasuk pemilik. Rata-rata tenaga kerja yang dimiliki oleh UD Sri Utami adalah laki-laki sebanyak 5 orang sebagai pemilik dan karyawan. Tenaga kerja tak tetap dibutuhkan ketika perusahaan target perusahaan dalam produksi maupun penjemuran

### 4.3.3 Pengolahan Gabah Menjadi Beras

Aktivitas yang dilakukan oleh usaha Penggilingan Gabah menjadi beras yang dimana dilakukan pada saat gabah tersebut kering dengan kadar air yang diinginkan telah terpisah proses pengolahan gabah ini dilakukan diperlukan beberapa tahap untuk tahap proses pengolahan gabah yang menjadi beras dapat dilihat pada gambar 3.



Proses pengolahan gabah yang menjadi beras melalui mesin ada di desa Lampa kecamatan Wonomulyo kab polman terbilang pkraktis dan sangat modern kerana gabah yang telah dibersihkan lalu di masukkan ke mesin lalu akan keluar

berupa beras siap di kemas, di dalam mesin ini terdapat 2 bagian yang berperan dalam proses pengolahan gabah menjadi beras yaitu mesin husker yang fungsinya memecah sekam atau mengupas gabah. Untuk hasil penjualan produksi dari aktivitas penggilingan padi menghasilkan produk beras yang dinamai menjadi Teratai.

#### 4.3.4 Jenjang pendidikan Yang Dimiliki Oleh UD Sri Utami

Pendidikan merupakan faktor yang sangat penting bagi pola pikir untuk melakukan suatu usaha dalam tingkat pendidikan akan mempengaruhi suatu usaha dalam memajukan dan menerapkan dalam mengelola usaha serta mengambil suatu keputusan dan dapat memecahkan suatu masalah yang terjadi pada tempat usaha. Adapun jenjang pendidikan yang di tempuh oleh pekerja di Penggilingan Gabah yang berada di Kec Wonomulyo dan dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.1**

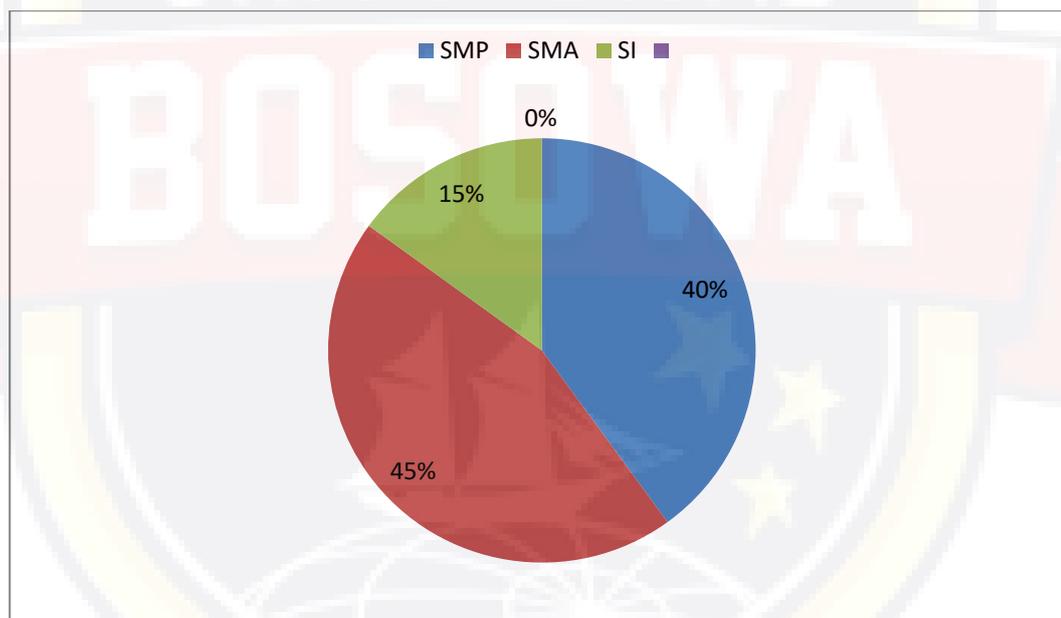
**Jenjang Pendidikan Pekerja Penggilingan Gabah Kec Wonomulyo  
Kabupaten Polman Tahun**

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah Jiwa	Persentase
1	SMP	8	40%
2	SMA	9	45%
3	SI	3	15%

Sumber : UD Sri Utama Penggilingan padi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa tingkat pendidikan yang ditempuh oleh responden usaha pabrik gabah di Kec Wonomulyo desa Lampa adalah dari tingkat SMP berjumlah 8 orang, dan untuk SMA berjumlah 8 orang

dan untuk SI sebanyak 3 orang dan jumlah keseluruhan ada 20 orang yang bekerja di usaha pabrik gabah Kec. Wonomulyo Desa Lampa. Dari kesimpulan di atas dapat di ketahui bahwa masih kurangnya tenaga kerja yang berada di penggilingan gabah kecamatan lampa jumlah seluruh karyawan disana adalah 20 orang, dan kebanyakan dari karyawan hanya menyelesaikan tingkat pendidikan SMP dan SMA, sedangkan untuk SI sendiri hanya berjumlah 3 orang, kurangnya tingkat pendidikan untuk SI akan mempengaruhi kinerja keuangan yang berada di UD Sri Utami. Adapun hasil dari persentase dari tingkat pendidikan yang berada di UD Sri Utami



#### **4.3.5 Tanggungan Keluarga Usaha Pabrik Gabah di Kec Wonomulyo Desa Lampa**

Tanggungan keluarga merupakan jumlah anggota keluarga yang biaya hidupnya ditanggung oleh kepala keluarga. Jumlah tanggungan secara langsung

yang diberikan petani akan membuat petani lebih giat lagi dalam usaha, dan jumlah tanggungan keluarga meliputi istri dan anak dan tanggungan lainnya yang tinggal seataap adapun jumlah tanggungan pemilik usaha penggilingan pada UD Seri Utami Kec Wonomulyo desa Lampa. Tanggungan keluarga sendiri sangat membantu para petani untuk kelangsungan bahan pokok mereka tuk kedepannya, dengan adanya tanggungan ini maka pekerja yang berada di US Sri Utami sendiri pun akan makin giat tuk mengerjakan pekerjaan mereka dengan baik dan cepat dan untuk lebih jelas nya qta dapat melihat pada tabel beriku dan berapa hasil dari persentasenya

**Tabel 4.2**

**Tanggungan Keluarga Pemilik UD Seri Utami Pabrik Gabah di Kec  
Wonomulyo Desa Lampa**

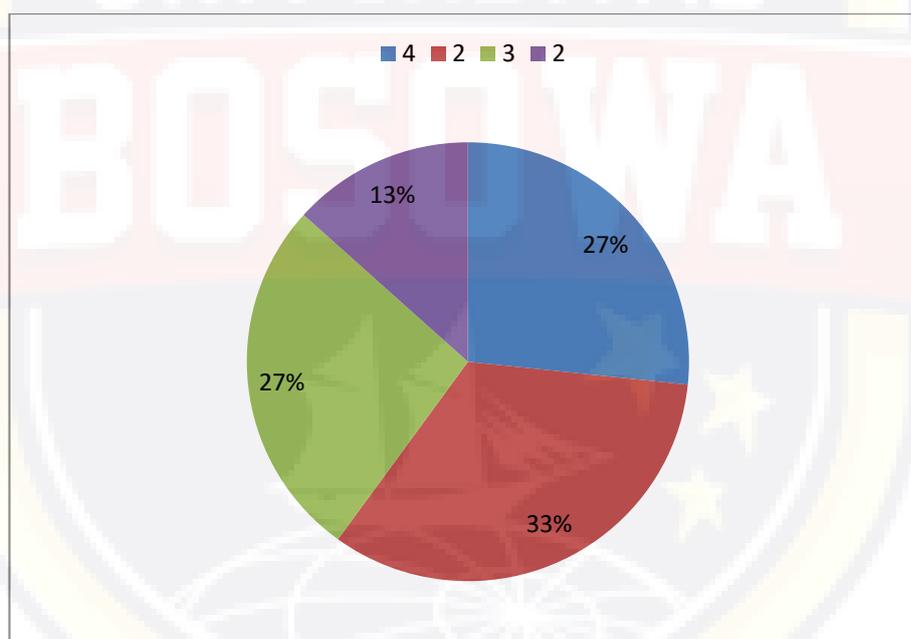
<b>No</b>	<b>Tanggungan Keluarga</b>	<b>Jumlah Petani (Jiwa)</b>	<b>Persentase</b>
1	4	4	27%
2	2	5	33%
3	3	4	27%
4	2	2	13%

Sumber : UD Sri Utami Penggilingan Padi

Berdasarkan tabel diatas yang menerima tanggungan keluarga sebanyak 15 orang yang dimana tanggungan keluarga pertama yaitu 4 orang dan jumlah petani sebanyak 4 orang, dan yang kedua tanggungan keluarga sebanyak 2 orang dan

jumlah petani sebanyak 5 orang, ketiga tanggungan keluarga sebanyak 3 orang dan jumlah petani yang menerima 4 orang dan yang terakhir itu ada 2 orang jumlah petani yang menerima sebanyak 2 orang.

Dari penjelasan diatas dapat diketahui bahwa tanggungan keluarga diberikan pada semua karyawan pabrik yang total nya 15 orang yang bekerja di operator pabrik masing-masing dari pekerja di berikan tanggungan dan di hitung berdasarkan jumlah keluarga mereka,dan untuk lebih mudah memahaminya adapun hasil dari persentase tanggungan keluarga yang berada di UD Sri Utami Polman



#### 4.4 Analisis Biaya Usaha

Biaya usaha yang dikeluarkan oleh pemilik pabrik gabah UD Sri utami Kecamatan Wonomulyo Desa Lampa untuk membiayai beberapa factor produksi dalam kegiatan usaha terdiri dari biaya tetap dan biaya variabel

#### 4.4.1 Biaya Tetap

Biaya tetap merupakan biaya yang harus dikeluarkan oleh pemilik usaha yang besarnya tidak dipengaruhi oleh produksi yang di hasilkan komponen dalam biaya tetap yang dikeluarkan oleh pemilik usaha Penggilingan Padi kecamatan Wonomulyo Desa Lampa meliputi biaya tenaga kerja tetap, dan pemeliharaan mesin dan pajak

Adapun peralatan yang digunakan dalam proses produksi penggilingan gabah pada UD Sri Utami yaitu Mesin Penggilingan, Penjahit karung, gerobak, timbangan, dan ayakan beras. Adapun table Rata-rata biaya tetap yang dimiliki oleh UD Sri Utami

**Table 4.3**

**Biaya Tetap Usaha Penggilingan Gabah UD Sri Utami**

**2017-2019**

Jenis Biaya	Tahun		
	2017	2018	2019
Karyawan Tetap	17.500.000	17.500.000	17.500.000
Pemeliharaan Mesin	2.500.000	2.645.000	2.856.000

Sumber : UD Sri Utami

Dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa biaya tetap pada usaha UD Sri utami karyawan tetap digaji tiap bulannya dengan kisaran Rp 17.500.000 dengan jumlah karyawan tetap 5 orang lalu pemeliharaan mesin tiap bulannya pada tahun 2017 sebesar Rp 208.333 sedangkan pada tahun 2018 pemeliharaan mesin naik jadi tiap bulannya yaitu Rp 220.417, lalu pada tahun 2019 biaya pemeliharaan mesin naik begitu derastis yang mana tiap bulannya sebesar Rp 238.000 Jadi total biaya

tetap yang dimiliki oleh UD Sri Utami selama 3 tahun/ 36 bulan yaitu Rp 25.343.000

#### 4.4.2 Biaya Variabel

Biaya variabel merupakan biaya yang jumlahnya berubah-ubah sesuai dengan jumlah produksi yang dihasilkan, dimana dalam hal ini semakin banyak produk yang dihasilkan maka semakin besar pula jumlah biaya variabel yang dikeluarkan

Adapun beberapa komponen biaya variabel yang dikeluarkan oleh UD Sri Utami kecamatan Wonomulyo desa lampa yaitu listrik, karung, gaji buruh, transportasi, biaya bahan baku. Adapun tabel biaya Variabel yang dikeluarkan oleh UD Sri Utami

**Tabel 4.4**

**Biaya Variabel perbulan Usaha Penggilingan Gabah UD Sri Utami  
Kecamatan Wonomulyo Desa Lempa selama 36 bulan**

Bln	Biaya operasional					Total
	B.baku	Listrik	G.buruh	Karung	transportasi	
jan	-	-	-	-	-	-
feb	32.880.000	5.100.000	15.000.000	1.860.000	3.000.000	75.548.333
Mar	32.880.000	4.500.000	12.000.000	1.650.000	1.545.000	70.283.333
Apr	34.380.000	5.250.000	15.000.000	1.860.000	3.000.000	77.198.333
Mei	31.880.000	6.000.000	15.600.000	1.902.000	1.600.000	74.690.333
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agt	33.380.000	5.100.000	14.400.000	1.818.000	1.650.000	74.056.333
sep	32.880.000	5.100.000	15.600.000	1.902.000	3.000.000	76.190.333

Okt	33.430.000	5.400.000	15.600.000	1.902.000	3.000.000	77.040.333
nov	-	-	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-
Jan	-	-	-	-	-	-
Feb	33.380.000	4.500.000	15.600.000	2.037.000	3.000.000	74.887.417
Mar	32.380.000	5.250.000	15.600.000	2.037.000	2.100.000	75.087.417
Apr	35.380.000	5.550.000	14.400.000	1.785.000	1.800.000	76.635.427
Mei	33.430.000	6.150.000	12.000.000	1.785.000	3.000.000	74.085.417
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agu	36.430.000	6.150.000	12.000.000	1.617.000	1.550.000	75.467.417
Sept	33.430.000	5.100.000	9.600.000	1.785.000	1.545.000	69.180.417
Okt	32.380.000	5.700.000	12.000.000	1.953.000	3.000.000	72.753.417
Nov	-	-	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-
Jan	-	-	-	-	-	-
Feb	35.450.000	5.250.000	9.600.000	1.995.000	1.800.000	71.833.000
Mar	33.430.000	6.150.000	12.000.000	1.953.000	1.800.000	72.071.000
Apr	31.880.000	5.100.000	14.400.000	1.953.000	3.000.000	74.071.000
Mei	31.880.000	5.775.000	15.000.000	1.995.000	3.000.000	75.388.000
Juni	-	-	-	-	-	-
Juli	-	-	-	-	-	-
Agu	33.380.000	4.500.000	15.600.000	2.037.000	2.100.000	75.355.000
Sept	32.880.000	5.250.000	18.000.000	2.205.000	1.545.000	77.618.000
Okt	33.430.000	6.150.000	15.600.000	2.037.000	1.545.000	76.500.000
Nov	-	-	-	-	-	-
Des	-	-	-	-	-	-

Sumber: Ud Sri Utami Penggilingan Gabah

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskn bahwa biaya bahan baku yang dimiliki oleh UD Sri Utami dari tahun 2017 secara keseluruhan yaitu Rp 231.710.000 sedangkan pada tahun 2018 biaya bahan baku secara keseluruhan diperoleh Rp 232.330.000 lalu pada tahun 2019 biaya bahan baku selama setahun yaitu Rp 236.810.000. Untuk biaya listrik yang dikeluarkan oleh UD Sri Utami bervariasi karna alat produksi yang dimiliki Ud Sri Utami saat ini alat produksi yang modern dengan menggunakan listrik dalam perhari Rp 330-440 biaya listrik juga tergantung dari hasil produksi padi yang dilakukan di tempat penggilingan, semakin banyak hasil produksi yang dimiliki penggilingan gabah maka biaya listrik juga akan mengalami kenaikan. Sedangkan untuk biaya karung yang harus di keluarkan oleh tempat penggilingan yaitu pada tahun 2017 Rp 5.670.000 dengan harga karung per lembarnya dengan ukuran 25kg yaitu Rp 1.800 kemudian banyaknya karung tersebut akan di sesuaikan dengan banyak nya produksi beras yang dihasilkan sedangkan pada tahun 2018 jumlah keseluruhan yang dikeluarkan oleh penggilingan gabah selama setahun yaitu Rp 6.615.000 dan pada tahun terakhir yaitu pada tahun 2019 diperoleh Rp 6.615.000

Sedangkan untung karung gabah sendiri yang ukuran 100kg pada saat masa panen gabah berkisar Rp 2.800 per lembarnya dan di sesuaikan dengan hasil produksi gabah yang telah diringkan Untuk gaji buruh sendiri disesuaikan dengan banyaknya produksi yang dihasilkan untuk karyawan tidak tetap disana berjumlah 15 orang dengan masing-masing gaji Rp 40.000 dan selama bekerja banyaknya produksi yang dihasilkan sangat bervariasi dari 16 ton sampai 30 ton dengan masa kerja dalam 1 bulan hanyalah 15 hari. Di UD Sri Utami sendiri selama 1 tahun dia

hanya melakukan produksi selama 7 bulan atau pada saat masa panen, sedangkan pada bulan Januari, Juni, Juli, November, Desember mereka tidak melakukan produksi karena pada bulan tersebut tidak ada panen

dan untuk transportasi sendiri untuk mengangkut gabah ke tempat penggilingan berkisar Rp 51.500 selama dalam musim panen, dan untuk pengantaran ke daerah di sesuaikan dengan jaraknya dekat jaunya suatu daerah maka biaya yang diberikan akan berbeda pula.

#### 4.4.3 Pendapatan

Pendapatan sendiri diperoleh dengan cara mengurangi total penerimaan dengan total biaya pendapatan yang dimiliki oleh UD Sri Utami Kecamatan Wonomulyo desa Lampa sangat bervariasi karena hasil produksi mereka ditentukan dengan permintaan dari konsumen dan terbatasnya bahan baku yang dimiliki karena pada tiap tahunnya ada bulan dimana masa panen belum terjadi seperti pada bulan Januari, juni, Juli, November dan Desember, untuk melihat besarnya pendapatan yang dimiliki oleh UD Sri Utami penggilingan gabah dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 4.5**

**Pendapatan yang dimiliki oleh Ud Sri Utami Kecamatan Wonomulyo Desa Lampa Kab polman**

<b>Bulan</b>	<b>Penerimaan</b>	<b>Total Biaya</b>	<b>Pendapatan</b>
Januari	-	-	-
Februari	102.375.000	75.548.333	26.826.333
Maret	122.850.000	70.283.333	52.566.667

April	119.437.500	77.198.333	42.239.167
Mei	119.437.500	74.690.333	44.747.167
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	129.675.000	74.056.333	55.618.667
September	102.375.000	76.190.333	26.184.667
Oktober	122.850.000	77.040.333	45.806.667
November	-	-	-
Desember	-	-	-
Januari	-	-	-
Februari	130.950.000	74.887.417	56.062.583
Maret	109.125.000	75.087.417	34.037.583
April	127.312.500	76.635.427	50.677.073
Mei	130.950.000	74.085.417	56.864.583
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	109.125.000	75.467.417	33.657.583
September	138.225.000	69.180.417	69.044.583
Oktober	111.550.000	72.753.417	38.796.583
November	-	-	-
Desember	-	-	-
Januari	-	-	-
Februari	128.625.000	71.833.000	56.792.000
Maret	132.300.000	72.071.000	60.229.000
April	110.250.000	74.071.000	36.179.000
Mei	102.900.000	75.388.000	27.512.000
Juni	-	-	-
Juli	-	-	-
Agustus	128.625.000	75.355.000	53.270.000
September	110.250.000	77.618.000	32.902.000

Oktober	135.975.000	76.500.000	59.475.000
November	-	-	-
Desember	-	-	-

Sumber : Ud Sri Utami

Berdasarkan hasil tabel di atas dapat disimpulkan bahwa penerimaan dan pendapatan yang dimiliki oleh UD Sri utami sangat bervariasi dari tingkat penerimaan tergantung dari hasil produksi beras yang mereka lakukan lalu hasil dari penerimaan tersebut akan dikurangi oleh segala macam biaya yang dikeluarkan oleh UD Sri Utami tiap bulannya setelah hasilnya diketahui maka itulah hasil dari pendapatan yang diterima oleh penggilingan gabah

### Uji Asumsi Klasik

**Tabel 4.6**  
**Descriptive Statistic**

#### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
biaya operasional	36	.00	14.84	8.3322	7.14907
Pendapatan	36	.00	20.36	8.3900	7.72382
Valid N (listwise)	36				

Berdasarkan hasil output di atas menunjukkan jumlah N atau respondennya sebanyak 36 dan dari 36 responden nilai minimum (terkecil) yang di dapatkan oleh biaya operasional dan pendapatan adalah 0.00 disebabkan karena untuk bulan

januari, juni, juli, November dan desember tidak melakukan produksi jadi dalam satu tahun hanya melakukan produksi selama 7 bulan sedangkan untuk nilai maximum (terbesar) didapatkan untuk pendapatan sebesar 20.36 sedangkan untuk biaya operasional hanya 14.84 sehingga nilai dari 36 responden atau mean yang didapatkan oleh biaya operasional yaitu 8.3322 dengan standar deviation 7,14907 dan untuk pendapatannya sendiri nilai mean yang diperoleh 8.3900 dengan standar deviation 7,72382

**Tabel 4.7**  
**Variables Entered/removed**

Variables Entered/Removed <sup>a</sup>			
Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	biaya operasional <sup>b</sup>		. Enter

a. Dependent Variable: pendapatan

b. All requested variables entered.

Pada tabel diatas menunjukkan mengenai variabel apa saja yang di proses dan mana yang akan menjadi variabel bebas dan variabel terikat, dan yang menjadi variabel bebas disini yaitu biaya operasional dan yang menjadi variabel terikat yaitu pendapatan

**Tabel 4.8****Model Summary**

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.922 <sup>a</sup>	.849	.845	3.04124

a. Predictors: (Constant), biaya operasional

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi atau hubungan (R) yaitu sebesar 0,922 yang mana di jelaskan bahwa besarnya presentase pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat yang di sebabkan oleh koefisien determinasi atau (R<sup>2</sup>) sebesar 0,849 yang mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas (biaya operasional) terhadap variabel terikat (pendapatan) adalah sebesar 84,9%

**Tabel 4.9****Anova****ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1773.535	1	1773.535	191.751	.000 <sup>b</sup>
	Residual	314.472	34	9.249		
	Total	2088.007	35			

a. Dependent Variable: pendapatan

b. Predictors: (Constant), biaya operasional

Pada bagian output tabel Anova dapat di jelaskan apakah ada pengaruh yang nyata atau signifikan antara variabel Biaya Operasional (x) terhadap variabel pendapatan (y). dari hasil output diatas dapat terlihat bahwa F hitung = 151,751 dengan tingkat signifikan atau probabilitas yaitu  $0,000 < 0,05$  maka model regresi dapat di pakai untuk memprediksi variabel pendapatan. Pada tabel Anova ini dapat memberikan pengaruh yang nyata antara signifikansi, karena kita melihat dari nilai signifikan yakni 0,000 yang diperoleh maka kita bandingkan dengan nilai probabilitas yaitu 0,05 yang dimana jika 0,000 kurang dari 0,05 maka regresi tersebut berpengaruh signifikan terhadap pendapatan

**Tabel 4.10**  
**Coefficients**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.093	.785		.119	.906
	biaya operasional	.996	.072	.922	13.847	.000

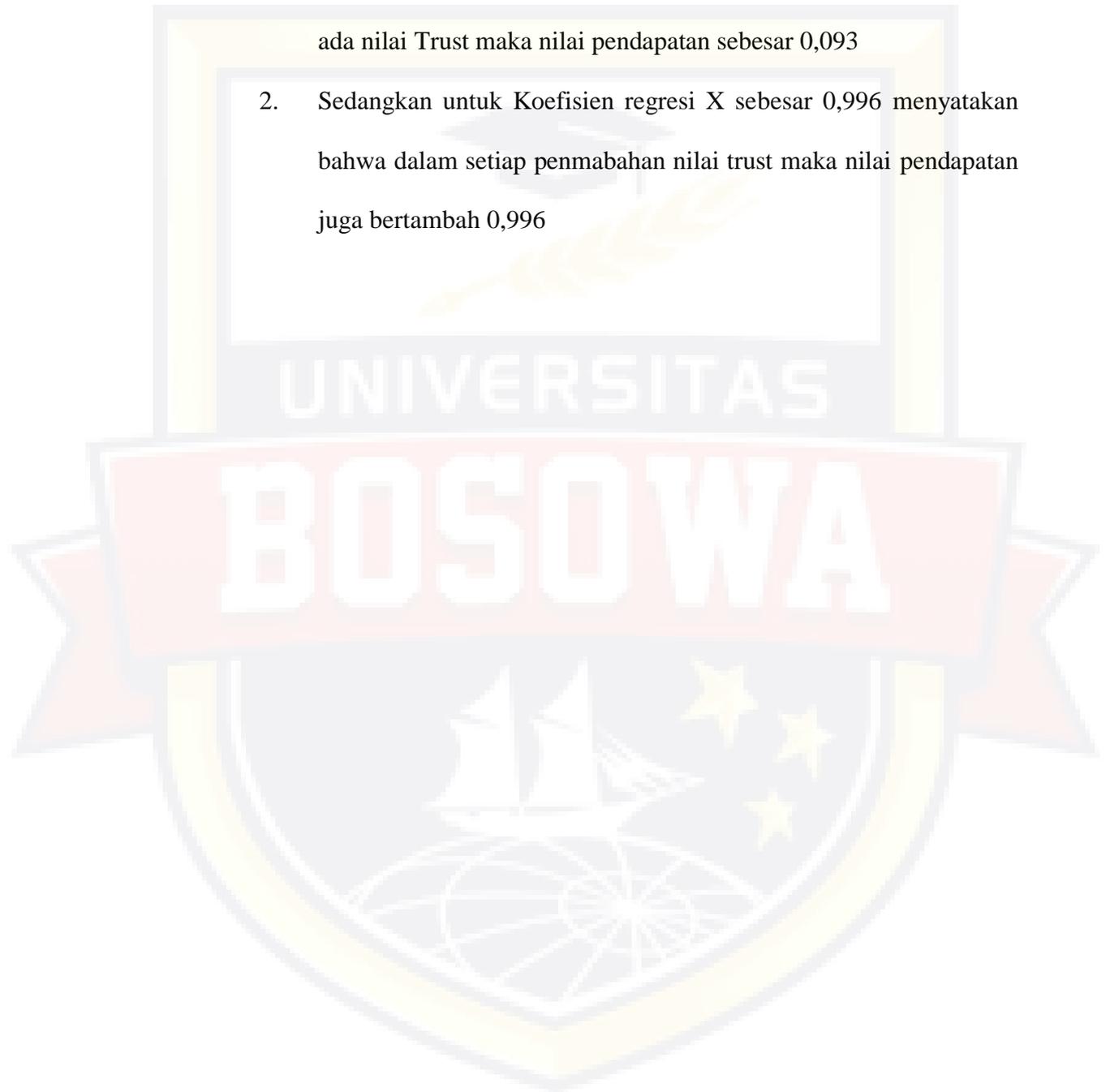
a. Dependent Variable: pendapatan

Pada tabel Coefficients yang dimana pada kolom B pada constant (a) adalah 0,093 sedangkan nilai biaya operasional (b) adalah 0,996 sehingga persamaan model regresinya dapat ditulis dengan

$$Y = a + bx \text{ atau } 0,093 + 0,996x$$

Sehingga dapat di jelaskan bahwa

1. Konstanta sebesar 0,093 yang dimana dinyatakan bahwa jika tidak ada nilai Trust maka nilai pendapatan sebesar 0,093
2. Sedangkan untuk Koefisien regresi X sebesar 0,996 menyatakan bahwa dalam setiap penmabahan nilai trust maka nilai pendapatan juga bertambah 0,996



## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari penelitian diatas mengenai Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Peningkatan Pendapatan pada Ud Sri Utami yang berada di Kecamatan Wonomulyo desa Lampa kabupaten polman diperoleh kesimpulan sebagai berikut

1. Pendapatan yang dimiliki oleh penggilingan gabah UD Sri Utami kecamatan wonomulyo desa lampa tiap bulannya sangat beragam yang dimana pada tahun 2017 biaya operasional yang mereka keluarkan sebanyak Rp 525.007.331 selama setahun dengan 15 hari masa kerja pada tiap bulannya dan hanya 7 bulan beroperasi selama setahun dan hasil dari pendapatan yang dikeluarkan sebanyak Rp 316.031.202
2. Sedangkan pada tahun 2018 biaya operasional dan pendapatan yang dimiliki oleh Ud Sri Utami juga sangat beragam yang dimana pada tahun 2018 biaya operasional yang mereka keluarkan selama produksi yaitu sebesar Rp 518.096.929 biaya operasional pada tahun 2018 mengalami penurunan biaya sehingga pendapatan yang mereka alami pada tahun 2018 yaitu sebesar Rp 383.513.571 pendapatan yang mereka alami meningkat dari pendapatan sebelumnya

3. Pada tahun 2019 biaya operasional yang mereka keluarkan sebesar Rp 522.836.000 pada tahun ini biaya yang mereka keluarkan meningkat dari tahun 2018 sehingga pendapatan yang diterima oleh UD Sri Utami pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp 334.503.000

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang saya lakukan maka peneliti memiliki saran-saran yang dapat diberikan sebagai berikut :

1. Karena usaha penggilingan gabah ini sangat membantu dan dapat menjadi mata pencaharaan bagi masyarakat setempat dan dapat menghasilkan pendapatan maka diharapkan agar usaha penggilingan gabah ini bisa meningkat untuk kedepannya dan menjadi penggilingan gabah yang maju, karena usaha ini dapat membuka lapangan kerja bagi masyarakat setempat. Dan untuk membuat usaha ini lebih maju dan berkembang maka dibutuhkan tenaga kerja yang membantu usaha ini bias berjalan dengan baik, khususnya pada bagian keuangan yang masih belum berkembang maka dibutuhkannya sumber daya manusia untuk keuangan UD Sri Utami, diharapkan dengan adanya bagian keuangan ini akan membantu usaha penggilingan gabah ini bisa meningkat dan dapat mengambil keputusan yang baik untuk melakukan produksi
2. Karena penelitian ini masih jauh dari kata sempurna maka saya harapkan untuk peneliti kedepannya dapat mengembangkannya

## DAFTAR PUSTAKA

Sofia Prima Dewi dan Septian Bayu, 2015. **Akuntansi Biaya Edisi 2**. Penerbit: In Media, Bogor.

Irham Fahmi, 2015. **Pengantar Manajemen Keuangan**. Penerbit: Alfabeta, Bandung.

Lilik Pirmaningsih, 2016. **Akuntansi Biaya**. Penerbit: Indomedia Pustaka, Yogyakarta

Supriyono, 2018. **Pengumpulan Biaya dan Penentuan Harga Pokok**. Penerbit: BPFE, Yogyakarta.

Harmono, 2016. **Manajemen Keuangan**. Penerbit: Bumi Aksara, Jakarta.

Sulindawati Ni Lu Gede Erni, 2017. **Manajemen Keuangan**. Penerbit: Rajawali, Depok

Setia Mulyawan, 2015. **Manajemen Keuangan**. Penerbit: Pustaka Setia, Bandung.

Akhmad, 2018. **Manajemen Operasi**. Penerbit: Azkiya Publishing, Bogor.

Indrayati, 2017. **Akuntansi Manajemen**. Penerbit: Media Nusa Creative, Malang.

<http://eprints.polsri.ac.id/3729/3/BAB%252011.pdf&ved=2> (A. Maulana).

Diakses tanggal 15 April 2020

Hery Prasetya, 2009. **Manajemen Operasi**. Penerbit: Medpress, Yogyakarta.

Kuswadi, 2005. **Akuntansi Biaya**. Penerbit: PT Flex Media Komptindo, Jakarta.

Freddy Rangkuti, 2004. **Flexbble Marketing**. Penerbit: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Mahatmyo Aryanto, 2014. **Sistem Informasi Akuntansi Suatu Pengantar**. Penerbit: Deepublish, Yogyakarta.

Burhan Bungin, 2005. **Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Penerbit: Kencana, Jakarta.

Samryn, 2012. **Akuntansi manajemen**. Penerbit: Kencana, Jakarta

Herlin Hidayat, 2019. **Manajemen Operasi Dasar**. Penerbit: Universitas Katolik Indonesia, Jakarta.

Sarmanu, 2017. **Dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif**. Penerbit: Airlangga University Press, Surabaya.

<http://diglib.unila.ac.id/4948/13/BAB%2520iii.pdf&ved=2>. Diakses tanggal 13 juli 2020.

<http://journal.unj.ac.id/unj/index.php/wahana-akuntansi/article>.(Kv Jorjoga). Diakses tanggal 13 juli 2020.

<http://repositori.uin-alauddin.ac.id/10409/1/pengaruh%2520biaya>. (S Syahrani). Diakses tanggal 13 juli 2020.

Lampiran 1. Tabel Biaya Variabel dan Biaya Tetap Per bulan Penggilingan gabah didesa Lampa Kec Wonomulyo 2017

Bulan	Biaya Variabel						Biaya Tetap			Total
	Bahan Baku	Listrik	Gaji Buruh	Karung	Transportasi	Total	Gaji Karyawan	Pemeliharaan mesin	Total	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	2.880.000	5.100.000	5.000.000	860.000	3.000.000	15.548.333	7.500.000	208.333	7.708.333	23.256.333
3	2.880.000	4.500.000	2.000.000	650.000	1.545.000	10.283.333	7.500.000	208.333	7.708.333	17.991.666
4	4.380.000	5.250.000	5.000.000	860.000	3.000.000	17.198.333	7.500.000	208.333	7.708.333	24.906.666
5	1.880.000	5.000.000	5.600.000	902.000	1.600.000	14.690.333	7.500.000	208.333	7.708.333	22.398.666
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	3.380.000	5.100.000	4.400.000	818.000	1.650.000	14.056.333	7.500.000	208.333	7.708.333	21.764.666

9	2.880.000	5.100.000	5.600.000	.902.000	3.000.000	6.190.333	7.500.000	208.333	7.708.333	3.898.666
10	3.430.000	5.400.000	5.600.000	.902.000	3.000.000	7.040.333	7.500.000	208.333	7.708.333	4.748.666
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 2. Tabel Biaya Variabel dan Biaya Tetap Per bulan Penggilingan gabah didesa Lampa Kec Wonomulyo 2018

Bulan	Biaya Variabel						Biaya Tetap			Total
	Bahan Baku	Listrik	Gaji Buruh	Karung	Transportasi	Total	Gaji Karyawan	Pemeliharaan mesin	Total	
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	3.380.000	5.500.000	5.600.000	2.037.000	3.000.000	4.887.417	7.500.000	220.417	7.720.417	2.607.834
3	3.380.000	5.250.000	5.600.000	2.037.000	2.100.000	5.087.417	7.500.000	220.417	7.720.417	2.807.834

4	5.380.000	5.550.000	4.400.000	.785.000	1.800.000	6.635.427	7.500.000	220.417	7.720.417	4.355.844
5	3.430.000	5.150.000	2.000.000	.785.000	3.000.000	4.085.417	7.500.000	220.417	7.720.417	1.805.834
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	6.430.000	5.150.000	2.000.000	.617.000	1.550.000	5.467.417	7.500.000	220.417	7.720.417	3.187.834
9	3.430.000	5.100.000	9.600.000	.785.000	1.545.000	9.180.417	7.500.000	220.417	7.720.417	6.900.834
10	2.380.000	5.700.000	2.000.000	.953.000	3.000.000	2.753.417	7.500.000	220.417	7.720.417	10.473.834
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Lampiran 3. Tabel Biaya Variabel dan Biaya Tetap Per bulan Penggilingan gabah didesa Lampa Kec Wonomulyo 2019

Bulan	Biaya Variabel	Biaya Tetap	Total
-------	----------------	-------------	-------



12	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
----	---	---	---	---	---	---	---	---	---	---

Lampiran 4. Tabel Penerimaan penggilingan gabah Ud Sri Utami Kec Wonomulyo Desa Lampa

Bulan	Penjualan Beras 2017			Penjualan Beras 2018			Penjualan Beras 2019		
	Jumlah 25kg	Harga/kg	Total	Jumlah 25kg	Harga/kg	Total	Jumlah 25kg	Harga/kg	Total
1	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	450	9.100	4.095.000	540	9.700	5.238.000	525	9.800	5.145.000
3	540	9.100	4.914.000	450	9.700	4.365.000	540	9.800	5.292.000
4	525	9.100	4.777.500	525	9.700	5.092.500	450	9.800	4.410.000
5	525	9.100	4.777.500	540	9.700	5.238.000	420	9.800	4.116.000
6	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	570	9.100	5.187.000	450	9.700	4.365.000	525	9.800	5.145.000



7	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	29.675.000	4.056.333	5.618.667	09.125.000	5.467.417	3.657.583	28.625.000	5.355.000	3.270.000
9	02.375.000	6.190.333	6.184.667	38.225.000	9.180.417	9.044.583	10.250.000	7.618.000	2.902.000
10	22.850.000	7.040.333	5.806.667	11.550.000	2.753.417	8.796.583	35.975.000	6.500.000	9.475.000
11	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	-	-	-	-	-	-	-	-	-

